

**ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET
(Studi Pada Permodalan Nasional Madani Syari'ah Cabang Kota
Bengkulu)**



BENGKULU, 2023 M/1443 H

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Chindi Septina, NIM 1811140205 dengan judul “Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada PNM Syari’ah Cabang Kota Bengkulu)”, Program Studi Perbankan Syari’ah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2022 M
Muharam 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fatimah Yunus, M.A
Nip. 196303192000320003

Evan Stiawan, S.E., M.M
Nip. 199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili
(0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada Permodalan Nasional Madani Syari’ah Cabang Kota Bengkulu)”, oleh Chindi Septina, NIM. 1811140205, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Januari 2023

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Januari 2022 M
1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041993031007

Sekretaris

Aan Shar, M.M.
NIP. 198908062019031008

Penguji I

Drs. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041993031007

Penguji II

Faisal Muttaqin, S.E., M.SM
NIP. 198701282019031007

Mengetahui,
Dekan



Drs. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **“Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada Permodalan Nasional Madani Syari’ah Cabang Kota Bengkulu)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pemecatan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2023
Jumadil Awal 1444 H

Mahasiswa yang menyatakan



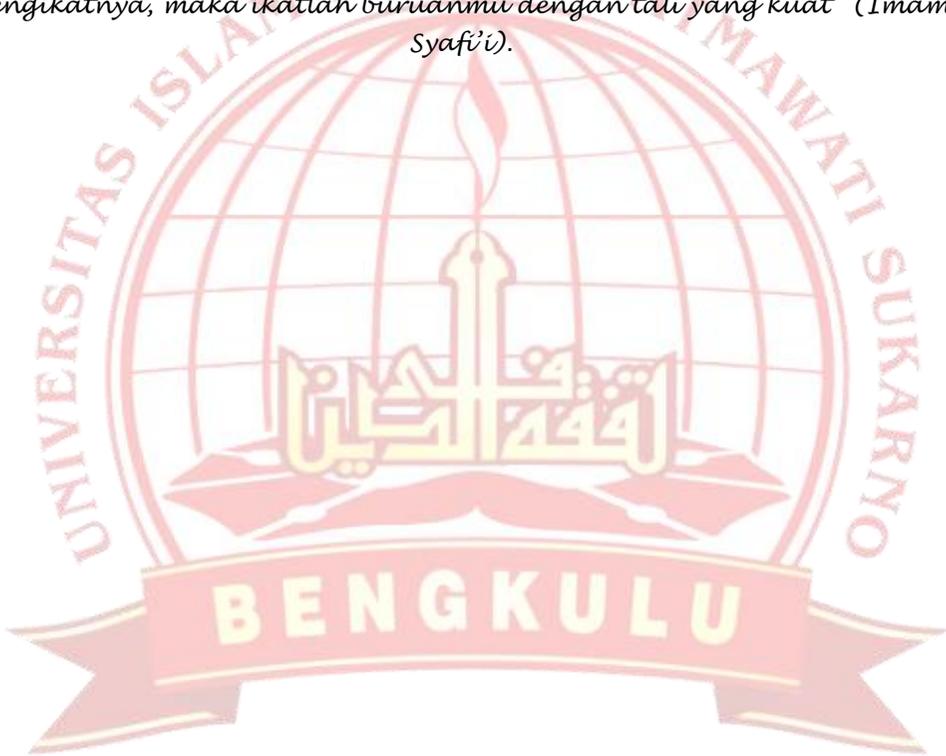
Chindi Septina
NIM. 1811140205

MOTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”.
(Q.S Ali Imran ayat 139)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al insyirah:5).

“Ilmu itu bagaikan binatang buruan, sedangkan pena adalah pengikatnya, maka ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat” (Imam Syafi’i).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah dan terimakasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan petunjuk sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi saya dipersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tua saya tercinta, Ibu saya Leha Asdaini dan Ayah saya Terin yang tak pernah berhenti untuk mendoakan saya, selalu menjadi penyemangat dan mendukung serta membantu saya untuk terus mengejar mimpi saya dan berkorban demi masa depan saya, tanpa kalian berdua hidup saya tidak akan ada artinya, dan terimakasih sudah mendidik saya, kalian adalah orang tua yang sangat luar biasa. Tanpa kalian saya tidak akan bisa sampai di titik ini.
- ❖ Untuk saudara saya Leza Ezwarni, Eka Putri yang telah menjaga dan mengayomi. Terimakasih untuk setiap dukungan dan bantuannya.
- ❖ Kakak ipar saya Suseno Hadi Kuswoyo dan Hendri yang telah mendukung dan mengayomi. Terimakasih untuk setiap bantuannya.
- ❖ Untuk segenap keluarga besar saya, terimakasih sudah banyak membantu dan senantiasa memberikan doanya.
- ❖ Dosen pembimbing saya yang luar biasa Ibu Dr. Fatimah Yunus, M.A sebagai pembimbing I dan Bapak Evan Stiawan, S.E., M.M sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi dan juga banyak membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.
- ❖ Sahabat saya Anisah Jayanti, Atika Tri Aryani, Wahyu Agus Viantika yang selalu menemani hari-hari saya dan selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan. Terimakasih untuk semua bantuannya, kalian sangat luar biasa.
- ❖ Terimakasih Mika Septia Rezadi, Nanda Egi, Exa Ladeka, Lisa Aprilia Febriana, Adrian Firmansyah yang telah menemani

dari awal hingga akhir kuliah. Terimakasih atas kebersamaannya.

- ❖ Teman-teman kelas F angkatan 2018 yang telah menemani dari awal hingga akhir kuliah. Terimakasih untuk kebersamaannya.*
- ❖ Dosen-dosen Perbankan Syari'ah yang telah banyak memberikan motivasi dan juga membimbing saya selama perkuliahan.*
- ❖ Segenap Civitas Akademik dan almamater tercinta UINFAS Bengkulu yang telah menempahku.*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada PNMSyari’ah Cabang Kota Bengkulu)” shalawat dan salam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tercinta ini.
2. Dr. H. Supardi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Romi Adetio Setiawan, M.A selaku Wakil Dekan I, Desi Isnaini, M.A selaku Wakil Dekan II dan Dr. Nurul Hak, M.A selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Yenti Sumarni, M.M selaku Ketua Jurusan dan Aan Shar, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan saran saat pengajuan judul skripsi.

5. Yunida Een Fryanti, M.SI selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi saran dan motivasi demi kesuksesan penulis.
6. Dr. Fatimah Yunus, M.A selaku Pembimbing I yang telah memberikan bantuan, arahan, dan motivasi selama bimbingan skripsi.
7. Evan Stiawan, S.E., M.M selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, arahan, dan motivasi selama bimbingan skripsi.
8. Kedua orang tua yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang serta mendoakan kesuksesan penulis.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Sahabat, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Januari 2023 M
1444 H

Chindi Septina
NIM.1811140205

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| MOTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| F. Metode Penelitian | 10 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 10 |
| 2. Waktu dan Lokasi Penelitian | 11 |
| 3. Informan Penelitian | 12 |
| 4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data..... | 14 |
| 5. Teknik Analisis Data | 15 |
| G. Sitematika Penulisan..... | 17 |

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Kredit Macet

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Kredit..... | 18 |
| 2. Unsur – Unsur Kredit | 20 |
| 3. Tujuan Kredit..... | 24 |
| 4. Fungsi Kredit | 29 |
| 5. Macam – Macam Kredit..... | 30 |
| B. Pembiayaan Bermasalah | |
| a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah..... | 37 |
| b. Jenis-Jenis Pembiayaan Bermasalah | 39 |
| c. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah | 40 |
| d. Startegi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah | 41 |
| e. Indikator-Indikator Pembiayaan Bermasalah | 42 |
| f. Akad dan Hadist Yang Ada Dalam PNM Syari’ah | 42 |

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Sejarah Singkat PT. PNM Syari’ah | 45 |
| B. Visi dan Misi PT. Permodalan Nasional Madani Syari’ah | 48 |
| C. Struktur Organisasi PT.Permodalan | 49 |
| D. Job Description Karyawan PT.PNM Syari’ah..... | 50 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Penyelesaian Kredit Macet | 57 |
| B. Pembahasan | 63 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 67 |
| C. Saran | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

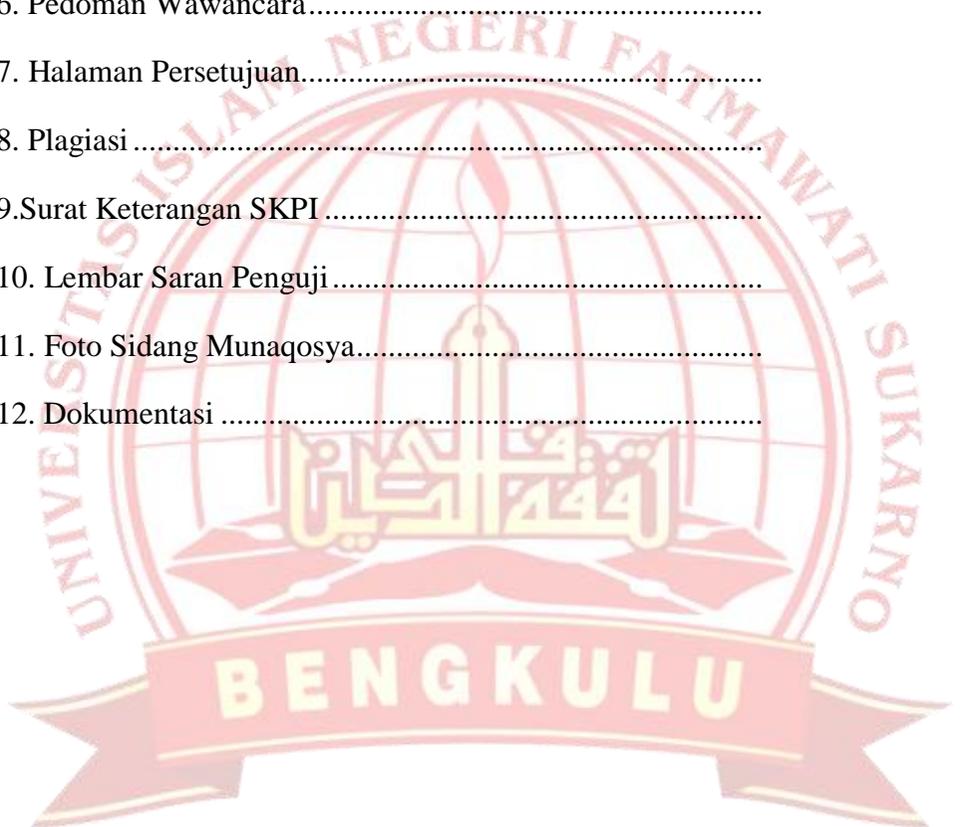
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. PNM MEKAAR Cabang Gading
Cempaka 49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Persetujuan Judul.....
- Lampiran 2. Sk Pembimbing Skripsi.....
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Halaman Pengesahan
- Lampiran 5. Lembar Bimbingan
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara.....
- Lampiran 7. Halaman Persetujuan.....
- Lampiran 8. Plagiasi
- Lampiran 9. Surat Keterangan SKPI
- Lampiran 10. Lembar Saran Penguji.....
- Lampiran 11. Foto Sidang Munaqosya.....
- Lampiran 12. Dokumentasi



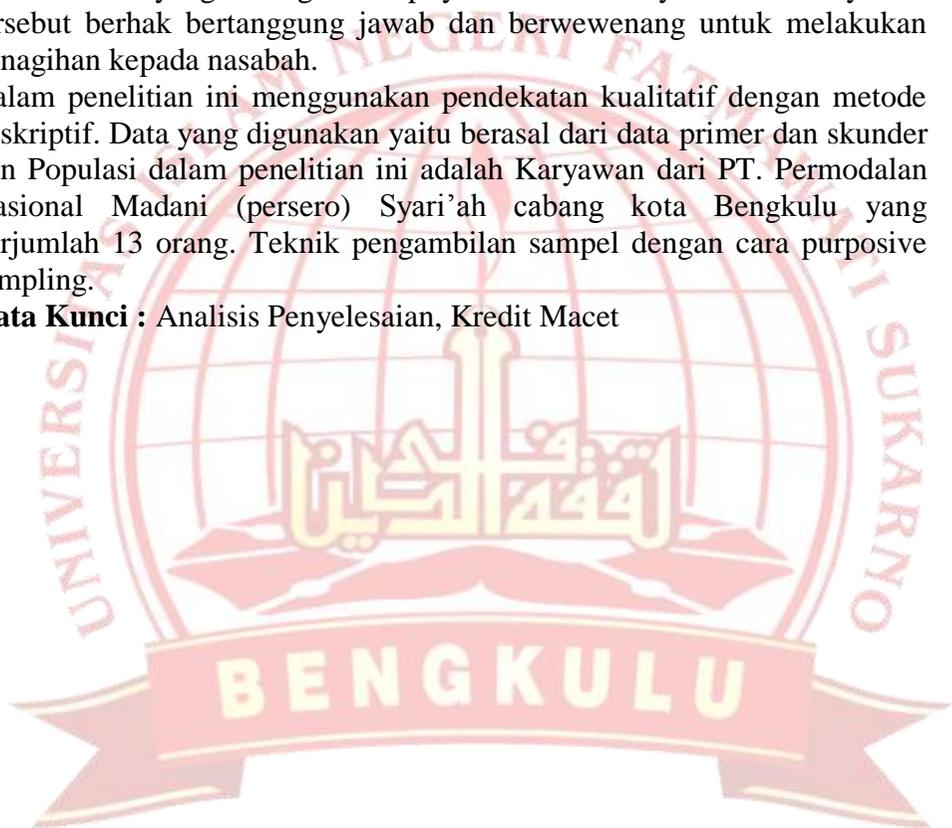
ABSTRAK
ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET (STUDI PADA
PERMODALAN NASIONAL SYARI'AH CABANG KOTA
BENGKULU)

Oleh : Chindi Septina, NIM 1811140205

Penelitian yang berjudul “ Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada Permodalan Nasional Madani Syari’ah Cabang Kota Bengkulu)” mempunyai maksud diantaranya cara penyelesaian kredit macet dilakukan melalui musyawarah seluruh karyawan untuk menemukan satu solusi permasalahan yang sedang dihadapi yaitu seluruh karyawan PNM Syariah tersebut berhak bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan penagihan kepada nasabah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan yaitu berasal dari data primer dan skunder dan Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan dari PT. Permodalan Nasional Madani (persero) Syari’ah cabang kota Bengkulu yang berjumlah 13 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling.

Kata Kunci : Analisis Penyelesaian, Kredit Macet



ABSTRACT

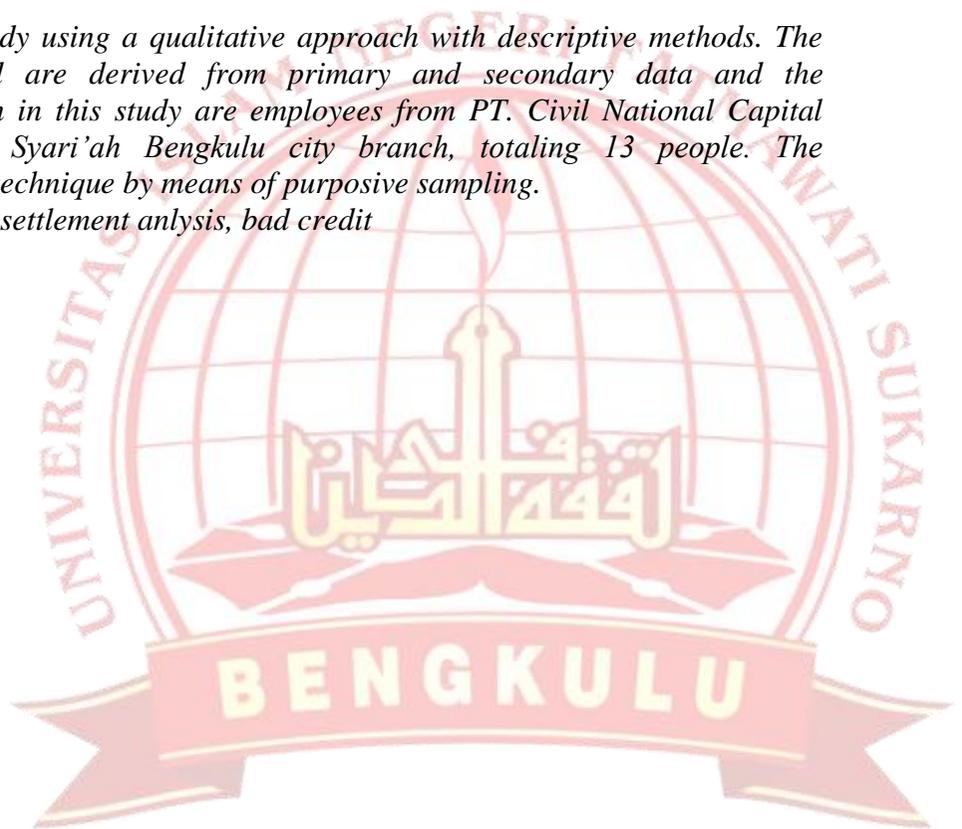
ANALYSIS OF SETTLEMENT OF BAD LOAN (STUDY ON NATIONAL CAPITAL MADANI SYARI'AH BRANCH OF BENGKULU CITY)

By : Chindi Septina, 1811140205

The resaerch entitled "Analysis Of Settlement Of Bad Loans (Study On National Capital Madani Syari'ah Branch Of Bengkulu City)" has the intention of resolving bad loans through deliberations of all employees to find a solution to tha problems being faced, namely that all PNM Syari'ah employees are entitled to be responsible and authorized to bill the customer.

In this study using a qualitative approach with descriptive methods. The data used are derived from primary and secondary data and the population in this study are employees from PT. Civil National Capital (Persero) Syari'ah Bengkulu city branch, totaling 13 people. The sampling technique by means of purposive sampling.

Keyword: *settlemnt anlysis, bad credit*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kondisi perekonomian yang sedang mengalami kesulitan seperti saat ini yang disebabkan tidak berkembangnya sektor riil, maka sangat dibutuhkan adanya suntikan dana, fresh money baik dari pihak pemerintah melalui Lembaga Keuangan Bank atau Lembaga Keuangan Bukan Bank. PNM Syari'ah merupakan salah satu penggerak perekonomian. Oleh karena itu lembaga keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional dalam rangka memertakan pembangunan dan stabilitas nasional. Sektor perbankan selain dimanfaatkan untuk mendapatkan suntukan dana untuk meningkatkan usaha, juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sekunder mereka.¹

Pembangunan koperasi wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar semakin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat. Berkaitan dengan hakikat koperasi yang demikian koperasi berupaya secara optimal untuk memperjuangkan serta mencapai pemenuhan segala kepentingan anggota secara bersama-sama. Pembangunan koperasi juga diarahkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang didukung oleh jiwa dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi berdasarkan Pancasila

¹ I Nyoman Suarjaya, " Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung ". Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol.05 No.03, Singaraja (2015), hal.02.

dan undang-undang dasar 1945 serta menjadi tiang tengah perekonomian nasional yang tangguh.²

Pemberian kredit oleh Lembaga Perkreditan di PNM cabang kota Bengkulu ini tidak selalu berjalan lancar dan baik sesuai diharapkan walaupun di pemberian kredit sudah terjadinya perjanjian, karena bisa saja terjadi kendala dalam pelaksanaan kredit yang dimana suatu saat pihak kreditur dapat mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal, kendala yang dihadapinya adalah kredit macet. Adanya fasilitas kredit memberikan kemudahan bagi konsumen yang menggunakannya. Secara fisik mereka dapat menikmati sebuah barang meskipun sebelum lunas. Selain itu pembayarannya dapat dilakukan secara mengkredit tidak memberatkan keuangan mereka. Akan tetapi sejumlah oknum memanfaatkan hal tersebut untuk bergaya dipublik ada juga konsumen yang tidak mampu membayar karena gaji bulan itu belum keluar.³

Tentang permodalan PT.Permodalan Nasioanal Madani (Perssero) atau bisa disingkat PT PNM (Persero). Menurut Praturan OJK (POJK) Nomor 16/POJK.05/2019, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) yang selanjutnya disebut perusahaan adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan pemerintah republik indonesia untuk pendirian perusahaan perseroan (persero) dalam rangka pengembangan koperasi usaha kecil dan menengah.

² I Nyoman Suarjaya, “ Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung “. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol.05 No.03, singaraja (2015), hal.02.

³ Kobi Wayan Kariarta, I Made Udiana, I Watan novy Purwanto, “ Penyelesaian Kredit Macet Pada lembaga Perkreditan Desa Di desa Padang Sambilan Kota Denpasar “. Kartha Semaya. Vol.01 No.02 No.01, Bali (2014), hal.3-4.

Perusahaan ini merupakan lembaga keuangan milik negara dibentuk sebagai komitmen pemerintah dalam mengembangkan memajukan dan memelihara Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT PNM (Persero) dapat beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Salah satu tujuan strategis yang diusung oleh perusahaan tersebut dalam mewujudkan komitmen pemerintah adalah untuk meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen yang didukung oleh kelengkapan produk dan layanan, baik layanan keuangan konvensional (berbasis bunga) maupun syariah bagi sektor Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK), serta pelayanan secara langsung kepada usaha mikro kecil dan atau bermitra dengan bank perkreditan syariah rakyat/syariah (BPR/S), koperasi jasa keuangan/syariah (KJK/S), dan lembaga lainnya.⁴

Kredit macet dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur (Dahlan, 2001:174). Sedangkan menurut veithzal Riva'i (2008:477) kredit macet merupakan kesulitan nasabah didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.

⁴ Fransisca Claudya Mewoh, Harry j sumampouw, lucky F Tamengkel, " Analisis Kredit Macet (PT Bank Sulut, TBK Di Manado) ". Jurnal administrasi Bisnis (JAB). Vol.04 No.)1, Manado (2016), hal.05.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit macet pinjaman yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajibannya oleh nasabah debitur terhadap bank karena faktor kesengajaan dan atau faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur.⁵

Mengingat saat ini banyak terjadi kemacetan dalam perkreditan yang menyebabkan para kreditur mengalami kebangkrutan sehingga mereka tidak mampu untuk melunasi kewajibannya untuk membayar sisa hutang, serta kurangnya itikad baik dari kreditur untuk membayar cicilan utang tersebut tepat waktu dikarenakan keadaan ekonomi kreditur yang melemah sehingga mengakibatkan kondisi usaha dari lembaga tersebut kurang kondusif dan menyebabkan gagalnya usaha yang dirintis oleh lembaga tersebut, oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis kredit macet pada PNM Syari'ah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana prosedur analisis penyelesaian kredit macet pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Syari'ah cabang kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui prosedur penyelesaian kredit macet pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Syari'ah cabang kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

⁵ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40689>

Diharapkan supaya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran serta memberikan ilmu yang mengenai wawasan dalam pembelajaran serta memberikan ilmu yang mengenai tentang penyelesaian kredit macet pada PT. Permodalan Nasional Madani 9Persero Syari'ah cabang kota Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau referensi yaitu :

a) Bagi peneliti

Sebuah bahan atau referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

b) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya penyelesaian kredit macet terjadi pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Syari'ah.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Ria Damayanti 2015, dengan mengangkat judul penelitian mengenai “ANALISIS KREDIT GUNA PENANGGULANGAN KREDIT BERMASALAH PADA PT PNM UlaMM UNIT NGELEGOK KABUPATEN BLITAR“. Penelitian ini berujuan untuk mengetahui tindakan pencegahan kenaikan kredit bermasalah pada PT. PNM UlaMM ngelegok kabupaten blitar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kredit yang diterapkan PT. PNM UlaMM unit ngelenggok kabupaten blitar. Hasil dari Penelitian ini menunnjakan bahwa analisis kredit yang diterapkan PT. PNM

UlaMM sudah cukup baik, yaitu menggunakan analisis 5c yang terdiri dari Character, Capital, Capacity Colleteral, Condition Of Economy, namun dalam pelaksanaannya masih ada beberapa prinsip tersebut yang dijalankan secara maksimal sehingga masih terdapat kredit bermaslah, hal ini terlihat dari presentase non 2011 sebesar 0% pada tahun 2012 sebesar 0% , pada tahun 2013 0,47% dan pada tahun 2014 sebesar 2,12%.⁶

2. Penelitian Bd. Basir dan Asba Hamid 202, dengan mengangkat judul penelitian mengenai “ANALISIS YURIDIS PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT DENGAN JAMINAN BPKB ANTARA NASABH DAN PT.PERMODALAN NASIONAL MADANI (STUDI PT.PNM SULBAR).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme perjanjian kredit antara nasabah dan PT. Permodalan nasional Madani. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perjanjian kredit antara nasabah PT.Permodalan nasional Madani dengan jaminan buku pemeliki kendaraan (BPKB) dilakukan dengan beberapa cara atau beberapa tahap yaitu, dengan mengajukan permohonan terlebih dahulu kemudian akan diproses oleh PT. Permodalan Nasional Madani, apabila calon nasabah yang meminjamkan tidak mengejukan permohonan terebih dahulu maka keinginannya untuk meminjam tersebut tidak dapat diproses lebih lanjut, setelah mengajukan permohonan kepada PT. Permodalan Nasional Madani, dan oleh PT. Permodalan Nasional Madani melalui proses yang panjang maka akan diteruskan pada tahap penanda tangan

⁶ Ria Damayanti, “ analisis Kredit Guna Penanggulangan Kredit Bermasalah Pada PT.PNM Unit Ngelenggok Kabupaten Blitar”. Indonesia One serch By Perpunas, VI,02 No.02 (2015), hal.189.

kontrak, apabila perjanjian telah mendapatkan kata sepakat dari pihak maka barulah bisa dilakukan pencairan pada pinjaman tersebut. Dalam pelaksanaan perjanjian antara nasabah dan PT. Permodalan Nasional Madani, dan oleh PT. Permodalan Nasional Madani tidak digunakan usaha melainkan untuk keperluan sehari-hari dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut membuat usahanya kurang lancar dan bahkan macet, nasabah yang seperti ini dapat dikategorikan peminjaman yang bermasalah.⁷

3. Penelitian Tris Susilawati, Ririh Sri H, Dewi Sulistyowati 2021, dengan mengangkat judul penelitian mengenai “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PEMBERIAN KREDIT“. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern pada pemberian kredit di PT.PNM Mekar cabang tegal timur. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit di PT.PNM mekar cabang tegal timur dilakukan dalam tujuh tahap yaitu : sosialitas, uji kelayakan, verifikasi, persiapan pembiayaan pengajuan dana pencairan nasabah.⁸
4. Penelitian Wahyuni Puspita Sari 2020, dengan mengangkat judul penelitian mengenai “PENYELESAIAN TERHADAP EKSEKUSI TANAH YANG DIJADIKAN JAMINAN DI PERSEROAN TERBATAS PERMODALAN NASIONAL MADANI UNIT LAYANAN MODAL MIKRO (PT.PNM UlaMM) SAMARINDA AKIBAT KREDIT MACET“. Penelitian ini bertujuan untuk

⁷ Abd Basir, Asba Hamid, “ Analisis Yuridis Pelaksanaan Perjanjian Kredit Dengan Jaminan BPKB Antara Nasabah Dan PT. Permodalan Nasional Madani (Studi PNM Sulbar) “; Alauddin Law Development (ALDEV), Vol.03 No.03 Novemver (2021), hal.629.

⁸ Tris Susilawati ,Ririh , Dewi Sulityowati, “ Analisis Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit” . (2021)

mengetahui prosedur eksekusi tanah yang dijadikan jaminan dalam perjanjian kredit PT.PNM UlaMM (Perseroan Terbatas Permodalan Nasional) Samarinda dan mengetahui akibat hukumnya jika debitur menolak eksekusi tanah akibat kredit macet.⁹

5. Penelitian orni Mulyana, SH.,MH 2018, dengan mengangkat judul penelitian “PELAKSANAAN PARATE EKSEKUSI HAK TANGGAPAN SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI PNM (PERSERO)CABAG GARUT“. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses hak tanggungan dalam menyelesaikan kredit bermasalah di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang garut dilakukan melalui proses penjualan dibawah tangan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang garut dalam eksekusi hak tanggungan yaitu hambatan dari pihak debitur yang tidak kooperatif terhadap proses penjualan tidak melalui lelang.¹⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan yaitu berasal dari data primer dan skunder. Dtaa primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau tatap muka dengan mewawancarai karyawan

⁹ Wahyuni Puspita Sari, “ Penyelesaian Terhadap Eksekusi Tanah Yang Dijadikan Jaminan Kredit Di Perseroan Terbatas Permodalan Nasional Madani Unit Layan modal Mikro (PT.PNM UlaMM) Samarinda Akibat Kredit Macet “. Jurnal Of Law, Vol.07 No.01, (2020), hal.03.

¹⁰ Tomi Mulyana, SH., MH, “Pelaksanaan Parate Eksekusi hak Tanggungan sebagai Alternatif Penyelesaian Kredit Bermasalah Di PT Permodalan Nasional Madani PNM 9Persero) Cabang Garut “. Prismakom, Vol.12 No.01, Januari (2018), hal.35.

Permodalan Nasional Madani (Persero) Syariah di cabang kota Bengkulu yang terkait menangani tentang penelitian kredit macet yaitu tentang pembiayaan bermasalah dengan keterlambatan pembayaran angsuran. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentas dengan mempelajari teori yang tertulis untuk dipahami, kemudian data-data tersebut dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang akan digunakan kurang lebih selama satu bulan terhitung dari tanggal 16 Juni sampai dengan 16 Juli dan tempat penelitian yang akan dilaksanakan PT.Permodalan Nasional Madani (Perseroan) Syari'ah Cabang Gading Cempaka di Jl. Poskai No. 72 Rt. 022 Rw. 007 Ds. Cempaka Permai Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu.¹¹

3. Informan Penelitian

Subjek yang diteliti merupakan bagian dari peneliti yang terkait dan bertindak sebagai pemberi informasi yang saling berhubungan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek peneliti adalah karyawan PT. PNM (Persero) yang telah bekerja lebih dari 1 tahun.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek yaitu Analisis Penyelesaian kredit Macet (Studi Pada Syari'ah Cabang Kota Bengkulu).

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan dari PT. Permodalan Nasional Madani (persero) Syari'ah cabang kota

¹¹ Rusta Novela Sara, Bambang Suhada, suharto, “ Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variable Pemediiasi Pada PT.Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero Cabang Lampung”. Journal Of Economic Management; Vol.02 No.01 , Mei (2021), hal 295.

Bengkulu yang berjumlah 13 orang. Sample adalah bagian dari populasi yang dipelajari atau diteliti dalam penelitian ini. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono menjelaskan *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik *Purposive sampling* adalah karena tidak semua sample memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Pengguna teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan serta kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sample yang akan datang sebagai berikut: ¹²,

- a. Karyawan tetap PNM Syariah cabang Kota Bengkulu
- b. Karyawan yang memiliki masa kerja minimal 3 tahun
- c. Karyawan yang memiliki *jobdesk* bidang keuangan
- d. Karyawan yang berinteraksi terhadap nasabah

Maka dari itu, penelitian ini menetapkan 4 orang informan yang memenuhi kualifikasi diantaranya:

- a. Selpi Novita Sari (MKR111869.07.19) dan Anisa Nurfadilah (MKR363722.07.22) sebagai *Finance Administration Office* (FAO) dengan alasan karyawan tersebut melakukan penginputan transaksi keuangan serta penagihan pada nasabah.
- b. Andhini Shinta (MKR272404.08.21) dan Belinda Eka Saputri (MKR366108.07.22) sebagai *Account Officer* (AO) dengan alasan karyawan tersebut melakukan interaksi

¹² Rosta Novela Sara, Bambang Suhada, suharto, “ Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variable Pemediiasi Pada PT.Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero Cabang Lampung”. *Journal Of Economic Management*; Vol.02 No.01 , Mei (2021), hal 295.

langsung terhadap di mana memberikan pengenalan produk kepada konsumen dan membuat pembukuan keuangan nasabah.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dapat langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Maka objek atau narasumber yang diambil adalah karyawan di PT.Permodalan Nasional Madani di cabang kota Bengkulu.¹³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari informasi yang sebelumnya yang dikumpulkan peneliti dari perpustakaan serta buku-buku yang untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik yang dimana prosesnya dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan melakukan

¹³ Aulia Nur Rasyid, Syarifatul Amaliyah DKK, “ Kajian Kritis Penggunaan Aplikasi Tele-Conference Zoom Dalam Perkuliahan Online Selama Masa Tanggap”. Jurnal Pendidikan IPA, Vol.01 No.02 (2020), hal.89-102.

penelitian langsung di PT.Permodalan Nasional Madani cabang kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau *face to face* antara peneliti dan informan. Peneliti tersebut langsung melakukan wawancara yang berkaitan tentang penelitian dan bertanya langsung apa saja permasalahan dalam penelitian tersebut.¹⁴

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan mengumpulkan data dalam bentuk gambar, dan rekaman. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa gambar atau foto.

5. Teknik Analisis Data

1. Redukasi data

Redukasi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedmikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.¹⁵

2. Penyajian Data

¹⁴ Aulia Nur Rasyid, Syarifatul Amaliyah DKK, “ Kajian Kritis Penggunaan Aplikasi Tele-Conference Zoom Dalam Perkuliahan Online Selama Masa Tanggap”. Jurnal Pendidikan IPA, Vol.01 No.02 (2020), hal.89-102.

¹⁵ Aulia Nur Rasyid, Syarifatul Amaliyah DKK, “ Kajian Kritis Penggunaan Aplikasi Tele-Conference Zoom Dalam Perkuliahan Online Selama Masa Tanggap”. Jurnal Pendidikan IPA, Vol.01 No.02 (2020), hal.89-102.

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi grafik, bagan dan sejenisnya. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3. Verification

Rusdiantoro, 2020 yaitu makna yang muncul dari data yang lain kebenarannya dan kecocokannya, serta telah diverifikasi kevalidasinya.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan gunanya untuk memberikan penjelasan agar memudahkan penulis, disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari dua bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan peneliti, kajian terdahulu. Metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : KAJIAN TEORI

Kajian teori, yang berisi teori-teori yang dibutuhkan untuk penelitian yang pengertian kredit, unsur-unsur kredit, tujuan kredit fungsi kredit, macam-macam kredit, dan pembiayaan bermasalah.

¹⁶ Aulia Nur Rasyid, Syarifatul Amaliyah DKK, “ Kajian Kritis Penggunaan Aplikasi Tele-Conference Zoom Dalam Perkuliahan Online Selama Masa Tanggap”. Jurnal Pendidikan IPA, Vol.01 No.02 (2020), hal.89-102.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kredit Macet

1. Pengertian Kredit

Menurut undang-undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 pasal 21 ayat 11, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan dan fungsi tertentu Firdaus (2009:5).¹⁷

Pengertian kredit menurut Irfan Fahmi (2014:2) Kredit Berasal dari bahasa Latin Yaitu “*Credere*” yang artinya kepercayaan kredit dan kepercayaan (*trust*) ibarat sekeping mata logam yang tidak dapat dipisahkan. Karena tidak akan mungkin adanya pemberian pinjaman tanpa adanya kepercayaan dan kepercayaan itu sangat mahal harganya.

Menurut Kasmir (2016:274) secara umum kredit dikatakan kepercayaan. Dalam bahasa latin disebut “*Credere*” artinya kepercayaan pihak bank (kreditur) kepada nasabah (debitur), bank percaya nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Dapat diartikan pula bahwa debitur memperoleh kepercayaan dari bank untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut sebagaimana mestinya serta mampu

¹⁷ Sri Mulyati, “ Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus PT.BPR Pundi Masyarakat Kota Batam)”. *Journal Of The Accounting Study Program*, Vol.11 No.01, september (2017), hal.29.

untuk mengembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak.¹⁸

Hadist dan ayat Al-quran mengenai Kredit Qs.Al-Baqarah : 212.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya :” hai orang-orang yang beriman jika kalian semua melakukan utang piutang sampai waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar” (Qs. Al-Baqarah : 212).

Hadist aisyah *radhiyallahu 'anha*,

Beliau mengatakan, “ Rasullulah shallallahu'alaihi wassalam membeli sebagian bahan makanan dari seseorang yahudi dengan pembayaran dihutang dan beliau juga mengadaikan perisai kepadanya. “ (HR. Bukhari: 2096 dan Muslim: 1603).

Maksud dari ayat dan hadist tersebut menjelaskan bahwa menulis utang-piutang itu mempunyai ketetapan hukum syariat yaitu bisa wajib bisa juga sunnah. Maka dengan demikian ayat dan hadist di atas menunjukkan bahwa di perbolehkannya melakukan transaksi kredit.¹⁹

2. Unsur-Unsur Kredit

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup dan unsur-unsur yang melingkup kegiatan perkreditan ini, maka penanganannya pun harus dilakukan secara sangat hati-hati dengan didukung

¹⁸ Widayati,R, Herman, U. (2019), “ Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang “.https://osf.io/d738z/, Diakses Pada 21 November 2021 Pukul 12.57, hal.03.

¹⁹ Nur Ummi Isela, Santi Arafah , M., EI, “ Analisis Penyelesaian Kredit Macet Dalam Produk Pembiayaan KPR IB Multiguna (Tudy Kasus Pada PT. Bank Sumut Syari'ah KCP Marelan Raya)”. Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Vol.01 No.01, medan (2020), hal.02.

profesionalisme serta integritas moral yang harus melekat pada sumber daya manusia dan pejabat perkreditan.

Hal ini dipahami, karena masalah perkreditan merupakan suatu kepercayaan, sehingga hubungan yang terjalin dalam kegiatan perkreditan antara kreditor dan debitor sepenuhnya didasari oleh adanya saling mempercayai, yaitu kredit (debitor) akan sanggup memenuhi apa yang telah diperjanjikan.

Kegiatan perkreditan akan berjalan lancar apabila adanya saling mempercayai dari semua pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut dan ini akan terwujud bilamana semua pihak terkait mempunyai integritas moral. Kondisi dasar seperti ini sangat diperlukan bagi bank dalam kegiatan usahanya menyalurkan kredit, karena dana yang disalurkan pihak bank ke sebagian besar merupakan dana pihak ketiga yang dipercayakan kepada bank.²⁰

Menurut Thomas Suyatno unsur-unsur yang terdapat dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut :

- a. Kepercayaan (*trust*) adalah sesuatu yang paling utama dari unsur kredit yang harus ada.
- b. Waktu (*Time*) adalah bagian yang paling sering dijadikan kajian oleh pihak analisis finance khususnya oleh analisis kredit.
- c. Risiko disini menyangkut persoalan seperti degree of risk. Disini yang paling dikaji adalah pada keadaan yang terburuk yaitu pada saat kredit tersebut tidak kembali atau timbulnya kredit macet.

²⁰ Julli Asril, “ Kredit Macet Dalam Persepektif Kejahtan Perbankan “. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol.04 No01, Bandung (2020), hal.418.

- d. Prestasi adalah prestasi yang dimiliki oleh kreditur untuk pemberian kepada debitur.²¹

Inti dari kredit adalah unsur-unsur kepercayaan dan unsur lainnya dalam mempunyai pertimbangan tolong-menolong. Selain itu sekarang ini untuk mengambil keuntungan dari modal dapat dilakukan dengan cara mengambil kontraprestasi, sedangkan dipandang dari segi debitur adalah adanya bantuan dari kreditor untuk menutupi kebutuhan yang berupa prestasi. Hanya saja antara kontraprestasi dengan prestasi tersebut ada masa yang memisahkannya. Kondisi ini mengakibatkan adanya risiko yang berupa ketidak ketentuan, sehingga oleh karenanya diperlukan suatu jaminan dalam pemberian kredit tersebut.²²

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur kredit adalah :

- a. Kepercayaan, disini berarti bahwa pemberian kredit yakin prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.²³
- b. Tenggang waktu, yaitu waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi

²¹ Sepni Maiwati, Ratna Widayati, “ Aktivitas Pemberian Kredit Komersial Pada Bank Nagari Cabang Sijunjung “, hal.03.

²² Agus Sadikin, Ahmad Yani, “ Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Bank Umum “. Jurnal Livinf ISSN 2087-493. Vol.07 No.02, Bogor Oktober (2015), hal,169.

²³ Agus Sadikin, Ahmad Yani, “ Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Bank Umum “. Jurnal Livinf ISSN 2087-493. Vol.07 No.02, Bogor Oktober (2015), hal,169.

yang akan diterima pada masa yang akan datang. Dalam unsur waktu ini terkandung pengertian nilai agio dari uang yaitu uang yang akan diterima pada masa yang akan datang.

- c. *Degree of risk*, yaitu risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kotraprestasi yang akan diterima dikemudian hari. Semakin panjang jangka waktu kredit yang akan diberikan maka semakin tinggi pula risikonya, sehingga terdapat unsur ketidak tentuan yang tidak dapat diperhitungkan. Inilah yang dapat menimbulkan risiko. Karena adanya unsur risiko ini maka dibutuhkan jaminan dalam kredit.
- d. Prestasi atau proyek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dapat berbentuk barang atau jasa. Namun karena kehidupan ekonomi modern sekarang ini didasarkan pada uang maka transaksi kredit yang menyangkut uanglah yang sering kita jumpai.²⁴

3. Tujuan Kredit

Tujuan kredit adalah untuk mengembangkan pembangunan dengan berdasarkan prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan sekecil-kecilnya dapat diperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, maka pada umumnya tujuan kredit secara ekonomis adalah untuk mendapat keuntungan. Karena itu bank akan

²⁴ Agus Sadikin, Ahmad Yani, “ Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Bank Umum “. Jurnal Livinf ISSN 2087-493. Vol.07 No.02, Bogor Oktober (2015), hal,169.

memberikan kredit apabila ia yakin bahwa calon debitur itu akan mampu mengembalikan kredit disertai bunga sebagaimana telah disepakati.

Kepentingan dan keuntungan yang diharapkan baik oleh masyarakat ataupun oleh bank, tercermin dalam dua kegiatan pokok yaitu *receive deposits and to make loans*. Para penyimpan dana mengharapkan mendapat keuntungan dari bunga, sedangkan pihak bank memperoleh keuntungan dengan mengoperkan dana tersebut dalam bentuk kredit dengan ini timbul saling membutuhkan antara bank dan masyarakat.

Dari faktor kemampuan dan kemauan tersebut, tersimpul unsur keamanan (*Safety*) dan sekaligus juga unsur keuntungan (*profitability*) suatu kredit. Kedua unsur tersebut saling berkaitan. Keamanan atau *safety* yang dimaksud adalah bahwa prestasi yang diberikan dalam bentuk uang, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga *profitability* yang diharapkan dapat diharapkan dapat menjadi kenyataan. Karena keuntungan atau *profitability* merupakan tujuan yang terjelma dalam bentuk bunga yang diterima.²⁵

Menurut Thoma Suyatno tujuan kredit semacam itu yang hanya untuk mendapat keuntungan semata-mata terdapat pada negara liberal. Di Indonesia sebagai negara yang sedang membangun, tujuan utama kredit adalah untuk mensukseskan pembangunan, karena itu ada beberapa program kredit berupa bantuan dari

²⁵ Niniek Wahyuni, S.H.,M.Hum, “ Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank”. Vol.01 No.01, Juli (2017).

pemerintah dengan tujuan membantu masyarakat untuk ikut berperan serta didalam pembangunan.²⁶

Setiap kredit selalu mempunyai tujuan dan tujuannya tersebut biasanya dicantumkan sebagaimana kredit (misal kredit investasi, kredit konsumtif, kredit kendaraan bermotor, kredit tanpa tujuan, artinya kredit yang dimohon hanya diberikan untuk suatu tujuan dalam peran serta masyarakat untuk ikut membangun.

Kredit selalu bertujuan, karena itu tidak mungkin kredit memberikan kredit kepada debitur dengan asal saja tanpa tujuan atau untuk dipakai apa saja oleh debitur. Bank penggunaan kredit tersebut, karena apabila terjadi penyimpangan dari tujuan kredit yang telah disepakati akan mengancam kepentingan bank.

Bank akan melakukan pengawasan terhadap penggunaan kredit yang diberikan tersebut, tetapi dalam praktik pada beberapa bank kurang ketat dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan kredit, bahkan hampir tidak ada, sehingga kredit dipergunakan untuk kepentingan lain yang tidak sesuai dengan tujuan. Dengan demikian tujuan kredit ini dapat mengganggu pengembalian kredit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penerimaan kredit tidak bebas untuk menentukan sendiri tujuan penggunaan kredit dalam perjanjian kredit. Penggunaan kredit terikat pada program pemerintah dalam pembangunan. Menurut Thomas Suyatno Tujuan pemberian kredit, terutama oleh bank milik pemerintah adalah sebagai berikut :

- a. Turut mensukseskan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan.

²⁶ Niniek Wahyuni, S.H.,M.Hum, “ Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank”. Vol.01 No.01, Juli (2017).

- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- c. Memperoleh laba, agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan memperluas usahanya.

Memperhatikan tujuan pemberian kredit tersebut disimpulkan bahwa harus ada keseimbangan antara kepentingan pemerintah, masyarakat dan pemilik modal. Dengan demikian tidak ada kredit tanpa tujuan, artinya kredit yang dimohon hanya diberikan untuk suatu tujuan tertentu dalam peran masyarakat untuk ikut membangun.²⁷

Suyatno (2004) menyatakan bahwa pemberian kredit dimaksud untuk memperoleh keuntungan, oleh karena itu bank memberikan pinjaman kepada nasabahnya dalam bentuk kredit, jika merasa yakin nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dalam memberikan kredit yang telah diterimanya. Dalam kaitannya dengan pemberian kredit, kredit memiliki tujuan pokok yang saling berhubungan :

- a. Profitabilitas yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dapat dari bunga pinjaman.

²⁷ Niniek Wahyuni, S.H.,M.Hum, “ Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank”. Vol.01 No.01, Juli (2017).

- b. Safety yaitu keuntungan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitabilitas dapat tercapai.²⁸

Kasmir (2021) tujuan pemberian kredit adalah :

- a. Mencari keuntungan, yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut, hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang diberikan kepada nasabah.
- b. Membantu nasabah tujuannya lainnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dan, baik dana investasi maupun dan untuk modal kerja.
- c. Membantu pemerintah bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka makin baik, berarti adanya peningkatan pembangunan berbagai sektor.²⁹

4. Fungsi Kredit

Fungsi kredit menurut (Amelia & Marlius, 2018) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Meningkatkan Daya Guna Uang

Dengan adanya kredit maka bisa meningkatkan daya guna untuk kegiatan usaha.

²⁸ Jusmawi Bustan, Divianto, Heri Setiawan, “ Peltih Dan Pendamping Pembuatan Proposal Pengajuan Kredit bank Bagi Para Pedagang Pasar Tradisional Sukawinatan Palembang”. Journal Of Community service Vol.01 No.01, Palembang Oktobe (2017), hal.15.

²⁹ Jusmawi Bustan, Divianto, Heri Setiawan, “ Peltih Dan Pendamping Pembuatan Proposal Pengajuan Kredit bank Bagi Para Pedagang Pasar Tradisional Sukawinatan Palembang”. Journal Of Community service Vol.01 No.01, Palembang Oktobe (2017), hal.15.

b. Untuk Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.³⁰

c. Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Dengan adanya kredit yang diberikan bisa menambah jumlah yang dibutuhkan oleh masyarakat.

d. Untuk Meningkatkan gairah Berusaha

Agar pembisnis lebih semangat dalam menjalankan usahanya yaitu dengan kredit bisa menambah modal usahanya.

e. Untuk Meningkatkan Hubungan Internasional.

f. Untuk Meningkatkan Pemeretaan Pendapat

Jika banyak kredit yang disalurkan, maka semakin baik yaitu bisa meningkatkan pendapatan, karena jika kredit yang disalurkan untuk membangun pabrik maka membutuhkan tenaga kerja sehingga bisa menurunkan pengangguran.³¹

5. Macam-Macam Kredit

Kredit dilihat dari segi tujuan penggunaan, yaitu kredit konsumtif artinya uang kredit akan habis dipergunakan atau semua akan terpakai untuk memenuhi kebutuhannya. Kredit produktif, kredit produktif digunakan untuk digunakan untuk peningkatan usaha baik usaha-usaha produksi, perdagangan maupun investasi perdagangan, kredit ini dipergunakan untuk keperluan

³⁰ Rudi Yasman, Afriyeni, “ Prosedur pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampung Tengah (JKT) Pariaman Cabang Padang”. Padang Maret (2019, hal.03.

³¹ Anisa Asyari, Dono Marlius, “ Proses Penyelesaian kredit Bermaslah Pada PT.BPD Sumatra Barat Cabang Pasar Raya Padang”. Padang Agustus (2021), hal.05.

perdagangan pada umumnya yang berarti peningkatan *utility of place* dari suatu barang, jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya adalah kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitas. Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional.³²

Macam-macam kredit diklasifikasikan antara lain sebagai berikut :

- a. Macam-macam kredit berdasarkan kelembagaan
 1. Kredit Perbankan, adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat oleh bank negara atau swasta untuk kegiatan usaha atau konsumsi.
 2. Kredit Likuiditas, ialah kredit yang diberikan kepada bank-bank beroperasi di Indonesia oleh bank-bank sentral yang difungsikan sebagai dana dalam membiayai kegiatan perkreditannya.
 3. Kredit Langsung, yaitu kredit yang diberikan kepada lembaga pemerintah atau semi pemerintah (kredit program) oleh BI.
 4. Kredit Pinjaman Antarbank, adalah kredit yang diberikan kepada bank yang kelebihan dana bank yang kekurangan dana.³³

³² Liza amelia, Doni Marlius,” Pengendalian Kredit Dalam Upaya Menciptakan Bank yang Sehat Pada PT Bank Pembangunan daerah Sumatra Barat Cabang Utama Padang”. Desember 12 (2018), hal.04.

³³ Yunita Sari, SE.,M.Si,Ak, Dwi Saraswati, S.Pd,M.Si, Rusyada Nazariah Yunus, S.S,M.Si,” Analisis Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Pada PT.Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe”, Vol.10 No.01, Agustus (2019), hal.196-197.

b. Macam-macam kredit berdasarkan jangka waktu :

1. Kredit Jangka Pendek (Short Term Loan), adalah kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun, bentuknya berupa kredit rekening koran, kredit penjualan, kredit wesel, dan kredit pembeli serta kredit modal kerja.
2. Kredit Jangka Menengah (Medium Term Loan), ialah kredit yang jangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.³⁴
3. Kredit Jangka Panjang, adalah Kredit yang memiliki waktu lebih dari tiga tahun. Umumnya berupa kredit investasi yang didirikawan dengan tujuan menambah modal perusahaan dalam rangka untuk melakukan rehabilitas, ekspetasi (perluasan), dan pendirian proyek baru.

c. Macam-macam kredit berdasarkan tujuan atau penggunaannya :

1. Kredit Konsumtif, adalah kredit yang digunakan untuk pemenuh kebutuhan sendiri dan dengan keluarganya, misalnya kredit mobil, dan rumah untuk dirinya dan keluarganya. Kredit ini sangat tidak produktif.
2. Kredit Modal Kerja atau Kredit Perdagangan, ialah kredit yang digunakan untuk menambah modal usaha dibitur. Kredit produktif.

³⁴ Yunita Sari, SE.,M.Si,Ak, Dwi Saraswati, S.Pd,M.Si, Rusyada Nazariah Yunus, S.S,M.Si,” Analisis Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Pada PT.Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe”, Vol.10 No.01, Agustus (2019), hal.196-197.

3. Kredit Investasi, adalah kredit yang digunakan untuk investasi produktif, tetapi baru menghasilkan jangka waktu yang relatif lama. Kredit yang biasanya diberikan grace period, seperti kredit perkebunan kelapa sawit.
- d. Macam-macam kredit berdasarkan jaminannya
 1. Kredit Kecil, ialah kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil, misalnya KUK (Kredit Usaha Kecil).
 2. Kredit Menengah, adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha dengan aset yang melebihi dari pengusaha kecil.
 3. Kredit Besar, adalah kredit yang pada dasarnya ditinjau dari segi jumlah kredit diterima oleh debitur.³⁵
 - e. Macam-macam kredit berdasarkan jaminannya
 1. Kredit Tanpa Jaminan atau Kredit Blanko (Unsecured Loan), adalah pemberian kredit dengan tanpa jaminan materiil (agunan fisik), pemberian sangat selektif yang ditujukan untuk nasabah besar yang telah teruji bonafiditas, kejujuran dan ketaatannya, baik dalam transaksi perbankan maupun oleh kegiatan usaha yang dijalankannya.
 2. Kredit jaminan, ialah kredit untuk debitur yang didasarkan dari keyakinan atas kemampuan debitur yang didasarkan kemampuan debitur dan adanya agunan atau jaminan berupa fisik (collateral) sebagai jaminan

³⁵ Yunita Sari, SE.,M.Si,Ak, Dwi Saraswati, S.Pd,M.Si, Rusyada Nazariah Yunus, S.S,M.Si,” Analisis Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Pada PT.Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe”, Vol.10 No.01, Agustus (2019), hal.196-197.

- f. Macam-macam kredit berdasarkan macamnya
 - 1. Kredit Aksep, ialah kredit untuk bank yang berupa pinjaman uang.
 - 2. Kredit Penjual, adalah kredit untuk penjual dan pembeli, artinya barang yang telah diterima pembayaran kemudian.
 - 3. Kredit Pembeli, adalah pembayaran telah dilakukan penjual, namun barangnya diterima belakangan atau pembelian dengan uang muka.³⁶
- g. Macam-macam kredit berdasarkan sektor perekonomiannya
 - 1. Kredit Rekening Koran, adalah kredit yang ditarik dan dilunasi setiap saat, besarnya sesuai dengan kebutuhan penarikannya dengan cek bilyet, giro atau pemindah bukuan, pelunasan dengan melakukan setoran-setoran tersebut
 - 2. Kredit Berjangka, ialah kredit yang penarikannya sekaligus sebesar pladfondnya. Pelunasan kredit dengan cara setelah jangka waktunya abis yang dapat dilakukan dengan mencicil atau perjanjian.
- h. Macam-macam kredit berdasarkan cara pemakaiannya
 - 1. Kredit Rekening Koran Bebas, adalah kredit yang dibitur menerima seluruh dari kreditnya dengan bentuk rekening koran kepadanya diberikan blangko cheque dan rekening koran pinjamannya di isi berdasarkan

³⁶ Yunita Sari, SE.,M.Si,Ak, Dwi Saraswati, S.Pd,M.Si, Rusyada Nazariah Yunus, S.S,M.Si,” Analisis Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Pada PT.Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe”, Vol.10 No.01, Agustus (2019), hal.196-197.

besarnya kredit yang diberikan, debitur bebas melakukan penarikan selama kredit berjalan.³⁷

2. Kredit Rekening Koran Terbatas, ialah kredit dengan adanya pembatasan tertentu bagi nasabah dalam melakukan penarikan uang rekeningnya. Seperti pemberian kredit dengan uang giral dan perubahannya menjadi uang cartal dilakukan berangsur-angsur.
3. Kredit Rekening Koran Alflopend, yaitu penarikan kredit yang dilakukan dengan arti maksimum kredit yang dilakukan dengan arti maksimum kredit diwaktu penarikan pertambahan sepenuhnya dengan digunakan oleh nasabah.
4. Revolving Kredit, adalah sistem penarikan kredit diwaktu enarikan kredit sama dengan cara rekening koran bebas dengan masapenggunaan satu tahu, akan tetapi cara pemakainnya berbeda.³⁸

B. Pembiayaan Bermasalah

a. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Secara umum pengertian pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad. Mahmoeddin (2001) mengemukakan pengertian pembiayaan kurang lancar adalah pembiayaan kurang

³⁷ Yunita Sari, SE.,M.Si,Ak, Dwi Saraswati, S.Pd,M.Si, Rusyada Nazariah Yunus, S.S,M.Si, ” Analisis Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Pada PT.Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe”, Vol.10 No.01, Agustus (2019), hal.196-197.

³⁸ Yunita Sari, SE.,M.Si,Ak, Dwi Saraswati, S.Pd,M.Si, Rusyada Nazariah Yunus, S.S,M.Si, ” Analisis Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Pada PT.Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe”, Vol.10 No.01, Agustus (2019), hal.196-197.

lancar, di mana nasabahnya tidak memenuhi persyaratan yang telah dituangkan dalam akad pembiayaan yang tidak menempati jadwal angsuran, sehingga terjadinya penunggakan, pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tidak menempati janji pembayaran, sehingga memerlukan tindakan hukum untuk menagihnya, kemudian Mahmoeddin juga menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang berpotensi untuk merugikan bank sehingga berpengaruh terhadap kesehatan bank itu sendiri.

Kualitas pembiayaan pada hakikatnya didasarkan atas risiko terhadap kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya, hal ini sebagaimana mengacu pada ketentuan PBI No. 9/9/PBI/2007 dan PBI mana kualitas pembayaran dinilai berdasarkan aspek prospek usaha. Kinerja nasabah dan kemampuan membayar.³⁹

Kredit yang bermasalah merupakan salah satu bentuk risiko yang harus dihadapi oleh lembaga keuangan baik bank maupun lembaga pembiayaan lainnya. Kolektabilitas lembaga dalam mengumpulkan kembali atas pembiayaan atau kredit yang telah diberikan dapat dilihat dari perbandingan antara pengembalian yang diterima dengan pembiayaan yang telah diberikan dengan melihat presentase *Non Performing Loan* untuk bank konvensional dan *Non performing Finance* pada bank syariah (Judisseno, 2005). Kredit yang bermasalah dikategorikan kurang

³⁹ Terhadap Afkar, “ Analisis Kredit Macet Dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Bank Umum Syari’ah “. AJIE-Asian Journal Of Innovation and Enterpreneurshp. Vol.02 No.02, Surabaya (2017), hal.180.

lancar, diragukan, dan macet terhadap seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan (Juddieseno, 2005).⁴⁰

Berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian pembiayaan bermasalah. Begitu juga dengan istilah *Non Performing Financing* (NPF) untuk fasilitas pembiayaan maupun istilah *Non Performing Loan* (NPL) untuk fasilitas kredit. Namun setiap statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh direktorat perbankan syariah Bank Indonesia dapat dijumpai *Non Performing Financing* (NPF) yang diartikan “ pembiayaan non lancar dari kurang lancar sampai dengan macet.”⁴¹

b. Jenis-Jenis Pembiayaan Bermasalah

Bank Indonesia melalui surat keputusan direksi Bank Indonesia nomor 31/1447/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 memberikan penggolongan mengenai kualitas kredit apakah kredit yang diberikan bank termasuk kredit *performing loan* (kredit tidak bermasalah) atau *non performing loan* (kredit bermasalah). Kualitas kredit dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Lancar.
2. Dalam perhatian khusus.
3. Kurang lancar.
4. Diragukan.
5. Macet.

⁴⁰ Taudlikhul Afkar,” Analisis Pengaruh Kredit Macet Dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Di Bank Umum Syariah “. *AJIE-Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship*, Vol.02 No.02, Surabaya (2017), hal.180.

⁴¹ Deni Nuryadin, “ Penerapan Fatwa DSN-MUI No.17 Tentang Sanksi Atas nasabah Mampu Yang Menunda-nunda Pembayaran: Studi Kasus Pada BMT Al Fath”. *Jurnal Kajian Masyarakat*, Vol.04 No.01, 2021. Hal.101.

Kredit yang termasuk dalam kategori lancar dan dalam perhatian khusus dinilai sebagai kredit yang *performing loan*, sedangkan kredit yang termasuk kategori kurang lancar, diragukan dan macet dinilai sebagai kredit *non performing loan*. Untuk menentukan suatu kualitas kredit masuklancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dapat dinilai dari tiga aspek yaitu :

1. Prospek usaha.
2. Kondisi keuangan dengan penekanan arus kas.
3. Kemampuan membayar.⁴²

c. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah

Upaya untuk mengantisipasi resiko pembiayaan bermasalah/macet. Secara garis besar, penanggulangan pembiayaan bermasalah dapat dilakukan melalui upaya-upaya yang bersifat preventif dan upaya yang bersifat represif/kuratif.

Upaya yang bersifat preventif (pencegahan) dilakukan oleh bank sejak permohonan pembiayaan diajukan nasabah, pelaksanaan analisa yang akurat terhadap data pembiayaan, pembuatan perjanjian pembiayaan yang benar, pengikatan agunan yang menjamin kepentingan bank, sampai dengan pemantauan atau pengawasan terhadap pembiayaan yang diberikan.

Sedangkan upaya yang bersifat represif/kuratif adalah upaya penanggulangan bermasalah (*non performing financings/npfs*).⁴³

⁴² Sigit Triandaru, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta Salemba Empat, 2009, hal 118.

⁴³ Sigit Triandaru, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta Salemba Empat, 2009, hal 82-84.

d. Staretegi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Secara garis besar, usaha penyelesaian pembiayaan bermasalah dapat dibedakan berdasarkan kondisi hubungannya dengan nasabah debitur, yaitu sebagai berikut :

1. Penyelesaian pembiayaan di mana pihak debitur masih kooperatif, sehingga usaha penyelesaian dilakukan secara kerjasam antara debitur dan bank, yang dalam hal ini disebut sebagai “penyelesaian secara damai”.
2. Penyelesaian pembiayaan di mana pihak debitur tidak kooperatif lagi, sehingga usaha penyelesaian tersebut disebut “penyelesaian secara paksa”.

e. Indikator-Indikator Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah muncul secara bertahap dengan bermulanya beberapa indikasi ataupun gejala, adapun gejala-gejala tersebut menurut Mahmoeddin yaitu: disebabkan oleh *Prilaku Rekening* misalnya (saldo rekening sering mengalami overdraf), *Prilaku Laporan Keuangan* dapat berupa (penurunan likuiditas), *Prilaku Kegiatan Bisnis* ditandai dengan misalnya (penurunan *supply* barang) dan yang terakhir disebabkan oleh *Perilaku Nasabah* dikarenakan (kesehatan nasabah memburuk, terjadi sengketa rumah tangga, nilai agunan menurun, nasabah alih usaha pokok dan mencari pinjaman baru).

Adapun Indikator Pembiayaan bermasalah :

1. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok yang telah melapauai batas hari atau dalam kurang lebih dari 3 bulan.
2. Surat peringatan.
3. Pelanggaran kontrak.

4. Nilai jaminan.
5. Kelengkapan dokumen jaminan⁴⁴

f. Akad dan Hadist Yang Ada Dalam PNM Syari'ah

1. Murabahah

Perjanjian jual-beli antara PNM Syari'ah/ pemberi pembiayaan dengan nasabah. PNM Syari'ah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga peroleh ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara PNM Syari'ah dan nasabah.

2. Wakalah

Pelimpah kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam hal ini PNM Syari'ah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan.

3. Wadiah

Titipan nasabah yang harus dijaga dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki. PNM Syari'ah bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.

Dalil hadist diriwayatkan dari Abu Rafi sebagai berikut :

ما من مسلم يقرض مسلماً قرضاً مرتين إلا كان كصدقته مرة.

“ Nabi berkata aku datang menemui beliau membawa seekor unta dari sedekat dari sedekah. Beliau menyuruh Abu Rafi untuk mengembalikan unta milik lelaki tersebut. Abu Rafi' kembali

⁴⁴ Andi Nursyahriana, Michael Hadjat, Irsan Tricahyadinata.”Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet”. Vol.19 No. 01, 2017, hal-04.

kepada beliau dan berkata, Wahai Rasulullah yang kudpatkan hanyalah seekor unta ruba’i terbaik beliau bersabda :

Dari pandangan hukum islam utang-piutang memiliki fleksibilitas, yaitu tergantung situasi dan toleransi. Namun pada umumnya memberi utang hukumnya sunnah. Akan tetapi memberi utang atau pinjaman hukumnya bisa menjadi wajib ketika diberikan kepada seseorang yang membutuhkan seperti memberi hutang kepada tetangga karena keluarganya sakit parah tidak mampu berobat. Memberi hutang bisa menjadi haram, misalnya memberi hutang untuk hal-hal yang dilarang dalam ajaran islam seperti untuk membeli minuman keras, dan sebagainya.⁴⁵



⁴⁵ “*pengertian dan hukum utang piutang dalam islam*”, <http://dutakita.com/agama/93-pengertian-dan-hukum-utang-piutang-dalam-Islam>, akses 22 juli 2012

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat PT. PNM Syari'ah

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyalurkan pinjaman kepada lebih dari 4 juta nasabah program PNM mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Perjalanan sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, termasuk terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi prospek potensinya di masa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 juni 1999, sebagai BUMN yang Mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).⁴⁶

Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), atau “PNM”, didirikan berdasarkan peraturan pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 mei 1999, dengan modal dasar Rp. 9,2 triliun dan modal disetor Rp. 3,8 triliun. Beberapa bulan setelah didirikan, melalui kep

⁴⁶ <https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>

Menkeu No. 487 KMK 017 tanggal 15 oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN koordinator untuk menyalurkan dan mengelolal 12 skim kredit program.

Di Indonesia sendiri usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK) menempati mayoritas terhadap PDB nasional (PNM,2017) sehingga banyak peluang dan potensi. Melihat hal ini lembaga keuangan bank dan non bank berlomba untu membuka unit usaha baru produk mikronya, diantaranya bank umum seperti Bank Danamon dengan Danamon simpan pijam, Bank CIMB niaga dengan mikro laju, Bank Bukopin dengan swamitra dan masih banyak lainnya. Begitu juga dengan Bank BUMN seperti BNI, BRI dan Bank Mandiri persaingan menjadi semakin ketat.⁴⁷

Setiap lembaga keuangan bersaing dalam menarik pelaku usaha, berbagai produk dan layanan yang ditawarkan juga sangat cepat dan mudah, kredit dengan bunga yang rendah, hingga kepada kredit tanpa agunan. Dimana produk dan kualitas layanan menjadi hal yang sangat setuju sehingga sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

UlaMM merupakan model atau terobosan baru bagi PNM karena penyaluran pembiayaan dilakukan secara langsung baik kepada perorangan atau pinjaman untuk usaha mikro dan kecil yang disertai bimbingan untuk mengembangkan usahanya. UlaMM merupakan model atau terobosan baru bagi PNM karena penyaluran pembiayaannya dilakukan secara langsung baik kepada perorangan atau pinjaman untuk badan usaha (PT, CV, Firma, dll).

⁴⁷ <https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>

Pada awal pendiriannya UlaMM hanya didirikan di 12 wilayah DKI dan Jawa barat. Menjadi gerai layanan dibawah dibawah satu atau atau “*one step shopping*” bagi para pengusaha mikro kecil agar terus berkembang dan mempercepat kemajuan usahanya seiring berjalan waktu.

Saat ini Ulamm sudah memiliki 62 unit yang tersebar diseluruh Indoneisa. Dengan unit yang tersebar diseluruh indonesia membuat UlaMM butuh strategi memasukkan produksi untuk dapat bertahan di industri ini.⁴⁸

B. Visi dan Misi PT. PNM Syariah

1. Visi

Menjadi lembaga terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha, Mikro, Kecil, Menengah dan operasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik.

2. Misi

- a. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- b. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun no-bank pada

⁴⁸ <https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>

akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan.⁴⁹

C. Sturktur Organisasi PT. PNM Syari'ah



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

⁴⁹ Yunita Sari, SE.,M.Si,Ak, Dwi Saraswati, S.Pd,M.Si, Rusyada Nazariah Yunus, S.S,M.Si,” Analisis Pengajuan Kredit Dan Pengendalian Intern Pada PT.Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe”, Vol.10 No.01, Agustus (2019), hal.196-197.

D. Job Description Karyawan PT. PNM Syar'ah

Job description atau uraian jabatan adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi tujuan dari bentuk dibentuknya suatu jabatan. Dimana uraian ini akan memberikan gambaran tentang apa yang harus dilakukan oleh pemegang jabatan tersebut, dan bagaimana suatu pekerjaan dilakukan, alasan-alasan mengapa pekerjaan tersebut dilakukan, hubungan antara suatu posisi tertentu dan posisi lainnya di luar lingkup pekerjaannya dan di luar organisasi untuk mencapai tujuan unit kerja dan perusahaan secara luas.

Tabel 3.1 Job Description

| No | Jabatan | Fungsi dan Tanggung Jawab |
|----|-----------------|--|
| 1 | Pimpinan Cabang | <ol style="list-style-type: none">1. Penanggung jawab jalannya operasional kantor bengkulu.2. Membuat kebijakan internal terkait dengan kebijakan disiplin dan kebijakan operasional perusahaan.3. Mengambil keputusan persetujuan kredit dalam batasan wewenang kepala kantor unit.4. Mewakili kantor pusat dalam membangun kerjasama bisnis dengan pihak eksternal.5. Memimpin rapat komite kredit, komite SDM, komite risiko dan rapat umum lainnya.6. Mewakili direksi dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang terjadi di |

| | | |
|---|---------------------|---|
| | | wilayah cabang bengkulu. |
| 2 | Wakil Kepala Cabang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili kepala kantor cabang bengkulu dalam hal kantor berhalangan hadir. 2. Perpanjang tangan dari kepala kantor untuk koordinasi kerja ke bagian supervisi, SDM, Kredit Support, Accounting, IT. 3. Bertanggung jawab atas kelancaran kinerja pada unit kerja operasional. 4. Membuat kebijakan dan strategi pengembangan mekanisme kerja paa unit kerja operasional. 5. Bertanggung jawab terhadap pencairan pinjaman. |
| 3 | Account Officer | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat strategi mencari pasar baru. 2. Memonitoring kondisi dan kualitas debitur. 3. Bertanggung jawab terhadap kualitas debitur masing-masing. 4. Melakukan monitoring masing-masing debitur dalam priode tertentu. 5. Menganalisa permohonan kredit dari calon debitur. 6. Ikut serta dalam komite kredit. |
| 4 | Cluster Coordinator | Bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas operasional yang ada di dalam cluster. Menangani koordinasi antara cabang operasi |

| | | |
|---|----------------------------|--|
| | | lapangan di level regional. |
| 5 | Kepala Remedial | Bertanggung jawab untuk memeriksa legalitas peminjam dan asset yang disediakan oleh peminjam untuk jaminan pinjaman. Menyiapkan persetujuan pinjaman dan dokumen keabsahan pinjaman dari segi legalitas. |
| 6 | Koordinator SDM | Bertanggung jawab untuk mengatur departemen sumber daya manusia dan fungsi-fungsi yang terkait dengannya seperti merekrut, orientasi, wawancara, komunikasi karyawan, tunjangan, pelatihan, mengatur data karyawan, konseling karyawan, dll. |
| 7 | Kepala Unit Kredit Support | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan dan legalitas permohonan kredit. 2. Melakukan cros cek terhadap kualitas calon debitur meliputi usaha, karakter, jaminan, status hukum, dsb. 3. Melakukan penilaian terhadap bisnis calon debitur dengan rekannya. 4. Ewakili kepala kantor dalam keterkaitan permasalahan kredit dengan hukum. 5. Mewakili kepala kantor dalam urusan dengan pihak badan pertahanan, asuransi, dinas pertamanan, notaris, kejaksaan, balai lelang, dan instansi pemerintah lainnya. |

| | | |
|---|--|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan penilaian dengan calon debitur. 7. Menyelesaikan status hukum kredit bermasalah. 8. Melaporkan pinjaman per periode ke kantor pusat dan bank indonesia . 9. Memaintenance jaminan kredit berupa dokumen-dokumen asli milik debitur. 10. Memaintenance dokumen-dokumen kredit terkait kredit berupa perjanjian kredit, ofering letter, dan dokumen lainnya terkait dengan pencairan kredit 11. Membuka fasilitas pinjaman utnuk proses pencairan kredit. |
| 8 | Loan Admin (Administrasi Pinjaman) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencairaan pinjaman setelah mendapat persetujuan dari kepala group operasional. 2. Melakukan maintenance terhadap pembayaran pokok, bunga, tunggakan pinjaman. 3. Maintenance terhadap pembayaran pokok, bunga, tunggakan pinjaman. 4. Menghentikan bunga pinjaman debitur meninggal dan PHK. 5. Melakukan pelunasan pinjaman. 6. Membuat laporan perkembangan kredit |
| 9 | Financial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring perkembangan budget |

| | | |
|---------|--|--|
| | Control dan Manajemen Informasi Sistem | <p>dengan realisasi pada neraca dan laba rugi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat laporan ke kantor pusat dan bank indonesia. 3. Monitoring pertumbuhan kredit. 4. Monitoring pendapatan dan biaya. 5. Monitoring perkembangan kinerja keuangan perusahaan. |
| 10 | Unit Kontrol Harian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa semua transaksi yang terjadi H+1. 2. Mengevaluasi dan mereview kebijakan internal yang dibuat. 3. Monitoring kinerja masing-masing unit kerja. |
| S 11 | Unit Kepatuhan /Risk Manajemen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai risiko yang muncul dari setiap aktivitas operasional yang dijalankan. 2. Menilai risiko yang muncul dari kebijakan yang diambil. 3. Memitigasi risiko yang muncul dari setiap kredit yang dicairkan. 4. Memitigasi yang muncul dari setiap prosedur kerja yang dijalankan. |
| 12 | Teller | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginput semua transaksi harian ke komputer. 2. Melayani penyetoran warkat / uang tunai dan pengembalian uang tunai setiap hari. |

| | | |
|--|--|--|
| | | 3. Meneliti dan bertanggung jawab atas keabsahan uang warkat / slip transaksi dan tanda tangan dari nasabah. |
|--|--|--|

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan informasi dari tabel diatas yang merupakan interpretasi tugas dan tanggung jawab dari karyawan yang bekerja di PT. PNM Syariah ini, maka dapat disimpulkan bahwa PT. PNM telah memiliki spesialis pekerjaan yang baik dalam menjalankan fungsi perusahaan sebagai salah satu lembaga BUMN yang bertugas menyalurkan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) guna mendorong terciptanya masyarakat madani.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat di analisis data dan pembahasan mengenai Analisis Penyelesaian kredit macet (Studi Pada PNM syari'ah Cabang Kota Bengkulu).

1. Tunggakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada karyawan PNM syari'ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka, berdasarkan hasil wawancara kepada Andhini Shinta, terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok yang melampaui batas hari :

“Tunggakan yang di dapat pada saat perolehan di PNM Syari'ah cabang kota Bengkulu Gading Cempaka yang telah melampaui batas dari 90 hari sampai dengan 270 hari atau sama dengan 3 bulan hingga 9 bulan, merupakan tunggakan yang termasuk kedalam perhatian khusus , kurang lancar sampai dengan menjadi pembiayaan macet.”

Jawaban dari informan Andhini Shinta, sebagai berikut :

“Tunggakan ini dikarenakan kurangnya penyampaian laporan keuangan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang yang kurang lengkap, maka terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang, berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan

kesulitan, serta pelanggaran perjanjian piutang yang tidak prinsipil.”⁵⁰

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa tunggakan yang terdapat pada PNM Syari’ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka dapat menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, dan memberikan perjanjian piutang yang lengkap dan pengikatan agunan kuat.

2. Surat Peringatan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada karyawan PNM Syari’ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka, berdasarkan hasil wawancara kepada informan mengenai surat peringatan yang disampaikan oleh informan Selpi Novita Sari berikut ini :

“Untuk di PNM tersebut tidak menggunakan surat peringatan tetapi mereka langsung melakukan pengunjungan penagihan langsung, yang tentunya mereka melakukan kunjungan kepada setiap nasabah di PNM sendiri dilakukan pada setiap minggu dan disesuaikan jadwal penagihan yang dilakukan dengan cara satu minggu sekali ditagih setiap kelompok yang menyerahkan uang kredit yang dimana uang kredit tersebut diserahkan kepada ketuanya.”⁵¹

Dari jawaban informan diatas dapat disimpulkan bahwa di PNM tidak memberikan surat peringatan kepada nasabah akan

⁵⁰ Andhini Shinta, *Account Officer*, Kantor Cabang Bengkulu Gading Cempaka, Waawancaa Pada Tanggal 20 juli 2022.

⁵¹ Selpi Novita Sari, *Finance Administration Officer*, Kantor PNM Syari’ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka, Pada Tanggal 20 Juli 2022

tetapi mereka langsung melakukan kunjungan untuk menangani masalah pembiayaan bermasalah.

3. Pelanggaran Kontrak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada karyawan PNM Syari'ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka, berdasarkan hasil wawancara kepada informan penelitian, terjadinya pelanggaran kontrak disampaikan oleh informan Anisah Nurfadilah sebagai Berikut :

“Pelanggaran kontrak di PNM sendiri biasanya diselesaikan dengan cara bernegosiasi atau bermusyawara untuk mencari solusi dan menentukan tindakan yang diambil selanjutnya sesuai dengan keadaan yang dialami oleh nasabah, akan tetapi masalah dalam pelanggaran kontrak yang diselesaikan secara langsung dengan pemilihan tindakan, adapun proses yang harus dilakukan PNM yaitu indentifikasi ke lokasi masalah, sehingga memperoleh data awal, masalah dan hambatan yang terjadi dalam kelompok, masuk kedalam micro finance dan penyelewengan dana, kemudian melakukan klarifikasi turun langsung ke keklompok dan anggota yang menunggak, dengan melakukan pengecekan kembali data terhadap kelompok dan anggota. Selanjutnya melakukan investigasi yaitu salah satu upaya untuk memastikan langsung benar atau tidak hasil rekapitulasi identifikasi dan klarifikasi yang telah dilakuakn sebelumnya baru setelah itu diambil tindakan”.⁵²

⁵² Anisah Nurfadilah, *Finance Administration Officer*, kantor cabang Bengkulu Gading Cempaka, Wawancara Pada Tanggal 20 Juli 2022.

Dari jawaban informan diatas dapat disimpulkan bahwa jika terjadi pelanggaran kontrak debitur dapat mencari solusi untuk dapat melakukan tindakan selanjutnya, dengan secara langsung melalui musyawarah baik itu kepada nasabah ataupun debitur sehingga dapat memastai kn langsung benar atau tidaknya hasil rekapitulasi dan klarifikasi yang telah dilakukan sebelumnya baru setelah diambil tindakan sesuai bukti yang ada.

4. Nilai jaminan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wawancara kepada karyawan PNM Syaria'ah Cabang kota Bengkulu Gading Cempaka, berdasarkan hasil wawancara kepada informan penelitian, nilai jaminan pada PNM syari'ah yang di sampaikan oleh informan Belinda Eka Saputri berikut ini :

“Untuk PNM Syari'ah Cabang Kota Bengkulu sendiri tidak menggunakan jaminan yang baik berupa tanah maupun dalam bentuk aset lainnya, jadi di PNM sendiri bila terjadi sesuatu yang akan bertanggung jawab adalah seluruh karyawan, di PNM juga tidak melakukan tindakan jalur hukum sehingga penagihan dilakukan dengan jalan lain yaitu menggunakan uang pribadi karyawan diberikan jatuh tempo pembayaran dan sebisa mungkin PNM menagih melalui jalur sewajarnya”.⁵³

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada karyawan dapat disimpulkan bahwa jaminan yang tidak pada PNM Syari'ah maka dai PNM mengambil jalur tindakan lain yaitu

⁵³ Belinda Eka Saputri, *Account Officer*, Kantor Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka, Wawancara Pada Tanggal 20 juli 2022.

memberikan jatuh tempo pembayaran atau dengan menagih dengan melalui batas sewajarnya saja.

5. Kelengkapan Dokumen Jaminan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti dengan melakukan wawancara kepada karyawan PNM Syari'ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka, berdasarkan hasil wawancara kepada informan peneliti, kelengkapan dokumen jaminan yang disampaikan informan Selpi Novita Sari berikut ini :

“Berdasarkan dengan adanya pangihan tunggakan pada PNM Syari'ah ini juga melakukan kegiatan administrasi berupa pembuatan daftar tunggakan PNM setiap akhir bulan dan mengadministrasi pinjaman secara tertib dan benar sehingga dengan mudah diketahui data penunggakan dan jumlah tunggakannya.”⁵⁴

Dari jawaban informan diatas dapat disimpulkan bahwa PNM Syariah Cabang kota Gading Cempaka kelengkapan dokumen jaminan digunakan sebagai untuk mengetahui data penunggak dan tunggakannya nasabah.

B. Pembahasan

Analisis penyelesaian kredit macet pada PT. Permodalan Nasional Madani Syari'ah Cabang Kota Bengkulu, menurut undang-undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 pasal 21 ayat 11, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan

⁵⁴ Selpi Novita Sari, *Finance Administration Officer*, Kantor PNM Syari'ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka, Pada Tanggal 20 Juli 2022.

itu, hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan dan fungsi tertentu.⁵⁵

Pengertian kredit menurut Irfan Fahmi (2014:2) Kredit dari bahasa latin yaitu “*credere*” yang artinya kepercayaan kredit dan kepercayaan (*trust*) ibarat sekeping mata logam yang tidak dapat dipisahkan, karena tidak akan mungkin adanya pemberian pinjaman tanpa adanya kepercayaan dan sedangkan kepercayaan itu sangat penting.

Menurut Kasmir (2016:274) secara umum kredit dikatakan kepercayaan. Dalam bahasa latin “*credere*” artinya kepercayaan pihak bank (kreditur) kepada nasabah (debitur), bank percaya nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Dapat diartikan pula bahwa debitur memperoleh kepercayaan dari bank untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut sebagaimana mestinya serta mampu untuk mengembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak.⁵⁶

Kualitas pembiayaan pada hakikatnya didasarkan atas risiko terhadap kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya, hal ini sebagaimana mengacu pada ketentuan PBI Nomor 9/9/PBI/2007/ dan PBI mana kualitas pembayaran dinilai berdasarkan aspek prospek usaha. Kinerja usaha dan kemampuan membayarnya.⁵⁷

⁵⁵ Sri Mulyati, “Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus PT.BPR Pundi Masyarakat Kota Batam)”. *Journal Of The Accounting Study Program*, Vol.11 No.01, september (2017), hal.29.

⁵⁶ Widayati,R, Herman, U. (2019), “Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang “. <https://osf.io/d738z/>, Diakses Pada 21 November 2021 Pukul 12.57, hal.03.

⁵⁷Terhadap Afkar, “Analisis Kredit Macet Dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Bank Umum Syariah “. *AJIE-Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship*. Vol.02 No.02, Surabaya (2017), hal.180.

Dapat disimpulkan PT. Permodalan Nasional Madani Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka telah menerapkan sistem penyelesaian kredit macet sebagai debitur memberikan pinjaman kepada nasabah dan nasabah sebagai penerima pinjaman tersebut, mengenai penetapan sistem penyelesaian kredit macet di PT. Permodalan Nasional Madani Cabang Kota Gading Cempaka melakukan kesepakatan dengan melakukan kegiatan administrasi berupa pembuatan daftar tunggakan PNM setiap akhir bulan dan mengadministrasikan pinjaman secara tertib dan benar sehingga dengan mudah diketahui saat penunggakan, dan jumlah penunggakan untuk di PT. PNM Syari'ah ini kredit bermasalahnya tidak ada biaya administrasi ataupun bunga.

PNM Syari'ah tidak melakukan tindakan jalur hukum dikarenakan penagihan tersebut dilakukan dengan tindakan jalur seperti menggunakan uang pribadi karyawan yang akan diberikan waktu jatuh tempo pembayaran dan sebisa mungkin PNM tersebut menagih melalui jalur sewajarnya. Dengan adanya penyelesaian kredit macet oleh pihak PT PNM Syari'ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka membuat pihak debitur dan nasabah tidak salah dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

Sistem pembayaran dalam penyelesaian kredit macet tersebut oleh PT. PNM Syari'ah Cabang Kota Bengkulu Gading Cempaka dilakukan dengan cara berikut :

1. Penagihan secara langsung.
2. Menggunakan uang pribadi karyawan.
3. Dan yang terakhir menagih dengan jalur baik-baik ataupun dengan batas sewajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang penyelesaian kredit macet di PNM Syariah Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa disini cara penyelesaian kredit macet dilakukan melalui musyawarah seluruh karyawan untuk menemukan satu solusi permasalahan yang sedang dihadapi yaitu seluruh karyawan PNM Syariah tersebut berhak bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan penagihan kepada nasabah. Adapun prosedur penagihan yaitu tidak melalui jalur hukum tetapi melalui jalur lain misalnya karyawan sepakat untuk mengganti terlebih dahulu menggunakan uang pribadi kemudian nasabah diberikan jatuh tempo pembayaran dan sebisa mungkin karyawan PNM Syariah Kota Bengkulu menagih melalui jalur sewajarnya.

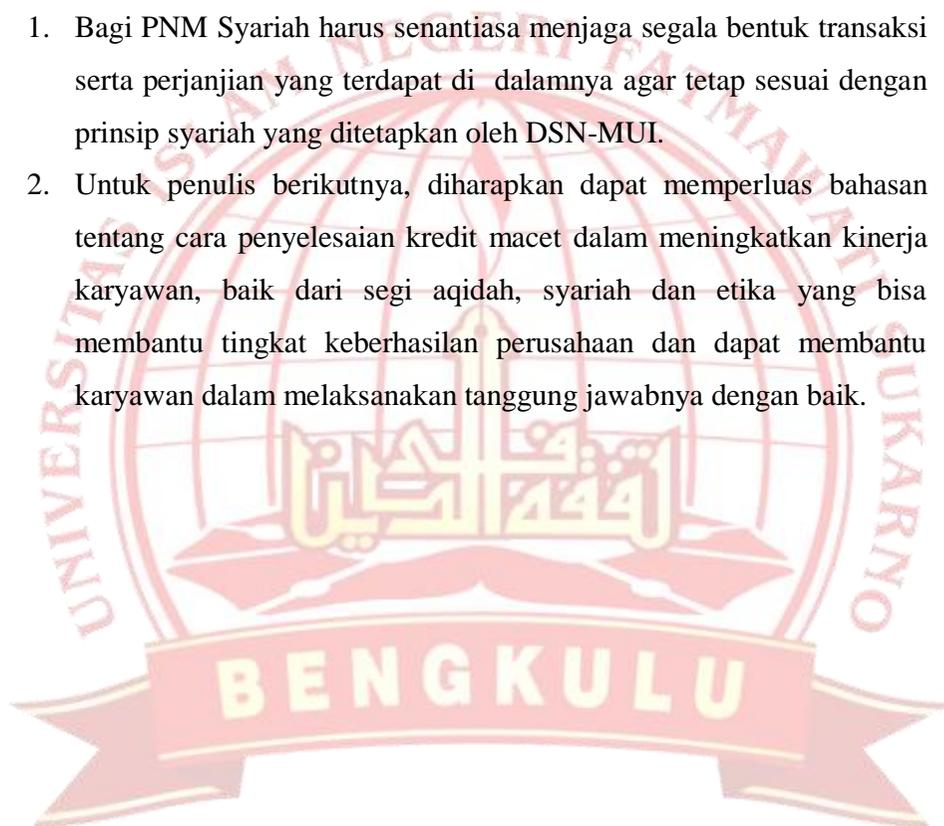
Cara pemeriksaan dan penagihan oleh tim khusus penagih dapat membuahkan hasil yang maksimal yaitu semua permasalahan tunggakan bisa di selesaikan, tidak semua kemacetan dapat diselesaikan secara langsung dengan pemilihan tindakan, ada proses yang harus dilakukan oleh PNM pertama melakukan identifikasinya intinya jika mengetahui suatu kelompok atau beberapa kelompok bermasalah (tunggakan) satu sampai dua kali. PNM harus langsung melakukan indentifikasi ke lokasi masalah. Sehingga diperoleh data awal, masalah dan hambatan yang terjadi dalam kelompok, masuk ke dalam kategori masalah micro finance, kelembagaan, penvelewengan dana atau bencana. Ke ⁶⁷ lakukan klarifikasi tu langsung ke kelompok dan anggota yang menunggak, dengan mewawancarai

dan melakukan pengecekan kembali data terhadap kelompok dan anggota. Selanjutnya melakukan pemeriksaan yaitu salah satu upaya untuk memastikan langsung benar atau tidaknya hasil rekapitulasi identifikasi dan klarifikasi yang telah dilakukan sebelumnya, baru setelah itu diambil tindakan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, maka saran-saran menurut penulis yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PNM Syariah harus senantiasa menjaga segala bentuk transaksi serta perjanjian yang terdapat di dalamnya agar tetap sesuai dengan prinsip syariah yang ditetapkan oleh DSN-MUI.
2. Untuk penulis berikutnya, diharapkan dapat memperluas bahasan tentang cara penyelesaian kredit macet dalam meningkatkan kinerja karyawan, baik dari segi aqidah, syariah dan etika yang bisa membantu tingkat keberhasilan perusahaan dan dapat membantu karyawan dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- I Nyoman Suarjaya, “*Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung*”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 05. No. 03, Singaraja 2015, hal.02.
- Kobi Wayan Kariarta, I Made Udiana, I Wayan Novy Purwanto, “*Penyelesaian Kredit Macet Pada Lembaga Perkereditan Desa Di Desa Padangsambian Kota Denpasar*”, Kertha Semaya. Vol.02 No. 01, Bali 2014, hal.3-4.
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40689>
- Fransisca Claudya Mewoh, Harry J Sumampouw, Lucky F Tamengkel, “*Analisis Kredit Macet (PT.Bank Sulut,TBK Di Manado)*”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 04 No.01, Manado 2016, hal.05.
- Widayati, R., & Herman, U. (2019), “*Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang*”. <https://osf.io/d738z/>, Diakses pada 21 November 2021 pukul 12.57, hal.03.
- Nur Ummi Isela, Santi Arafah M.EI, “*Analisis Penyelesaian Kredit Macet Dalam Produk Pembiayaan KPR IB Multiguna (Study Kasus Pada PT.Bank Sumut Syari’ah KCP Marelan Raya)*”. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Vol 01 No.01, Medan 2020, hal.02.
- Azharsyah Ibrahim, Arinal Rahmawati, “*Anlisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di ank Syari’ah: Kajian Pada Produk Murabahah di Bank muamalat Indonesia Banda Aceh*”. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Vol 10 No.01, Aceh 2017, hal.76.

- Ria Damayanti, " *Analisis Kredit Guna Penanggulangan Kredit Bermasalah Pada PT PNM Unti Ngelegok Kabupaten Blitar*". Indonesia One SerhBy Perpunas. Vol.02 No.02 (2015), hal.189.
- Abd Basir, Asba Hamid, " *Analisis Yuridis Pelaksanaan Perjanjian Kredit Dengan Jaminan BPKB Antara Nasabah Dan PT. Permodalan Nasional Madani (Studi PNM Sulbar)*", Alauddin Law development (ALDEV). Vol.03 No.03 November (2021), hal.629.
- Tris Susilawati, Ririh Sri H, Dewi Sulistywati, " *Analisis pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit*". 2021.
- Wahyu Puspita Sari, " *Penyelesaian Terhadap Eksekusi Tanah Yang Dijadikan Jaminan Kredit Di Perseroan Terbatas Permodalan Nasional Madani Unit Layan Modal Mikro (PT PNM UlaMM) Samarinda Akibat Kredit Macet* ". Jurnal Of Law. Vol.o7 No.01, 2020, hal.03
- Tomi Mulyana, SH., MH, " *Pelaksanaan Parate Eksekusi Hak Tanggungan sebagai Alternatif Penyelesaian Kredit Bermasalah Di PT Permodalan Nasional Madani PNM (Persero Cabang Garut*". Primaskom. Vol.12 No.01, Januari (2018), hal.35.
- Aulia Nur Rasyid, Syarifatul Amaliyah DKK " *Kajian Kritis Penggunaan Aplikasi Tele-Confernce Zoom Dalam Perkuliahan Online Selama Masa Tanggap* ", Jurnal Pendidikan IPA, Vol.01 No.02, hal.89-102.
- Sri Mulyati, " *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur Pundi Masyarakat Kota Batam)*". Journal Of Tha Accounting Study Program. Vol.11 No.1, September (2017), hal 29.

- Azharsyah Ibrahim, Arinal Rahmawati, “ *Anlisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di bank Syari’ah : kajian pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh*”. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Binis Islam, Vol.10 No01, Aceh (2017), hal.76.
- Taudlikhul Afkar, “ *Analisis Pengaruh Kredit Macet Dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi biaya Operasional Bank Umum Syari’ah* “. AJIE – Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship. Vol.02 N0.02, Surabaya (2017), hal.180.
- Deni Nuryadin, “ *Penerpan Fatwa DSN-MUI No17 Tentang sanksi Atas Nasabah Yang Mampu Menunda-Nunda Pembayaran : Studi Kasus Pada BMT Al-Fath*”. Jurnal Kajian Islam Masyarakat. Vol.04 No.01, (2021), hal.101.
- <https://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>
- Aribowo SM, Adelina Lubis SE.,M.Si, Hesti Sabrina SE.,M.Si, “*Pengaruh Loyalitas Dan Intergritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di PT.Quantum kebijakan Pimpinan Training Centre Medan*”. Juenal Ilmiah Manajemen dan Binis (JIMBI), Vol.01 N0.01 (2020), hal.08.
- Andi Nursyahriana, Michael Hadjat, Irsan Tricahyadinata. ”Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet”. Jurnal Forum Ekonomi, Vol.19 No. 01, 2017, hal-04.
- Tavitri Rangkuti, “ *Pengaruh Analisis Kredit Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Kredit Macet) Pada PT. Bank Rakyat Syari’ah Artha Madani Cikarang, Jawa Barat*”. Jurnal Transparansi, Vol.01 N0.01, Juni 2018, Hal-74.
- Sigit Triandaru, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta Salemba Empat, 2009, hal 82-84.

L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Chindi Septina
 NIM : 1811140205
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Anggota : 1. (NIM:)
 2. (NIM:)
 (maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
- Buku
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:
Analisis Penyelidikan Kredit Macet (Studi Pada PTUM Syariah di Cabang kota Bengkulu)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Langsung

Bengkulu,

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Evan Istiawan, S.E., M.M.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Deni Firdani M.A
 197412022006042000

Bengkulu, 29 - November - 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Chindi Septina



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1743 /In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP : 19630319200032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Evan Stiawan, S. E., M. M.
NIP : 199203202019031008
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Chindi Septina

NIM : 1311140205

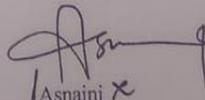
Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada PNM Fvari'ah di Cabang Kota Bengkulu)

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 8 Desember 2021
Plt. Dekan,


Asnaini x

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

15 Juni 2022

Nomor : 0703/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/6/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)
Cabang Gading Cempaka Kota Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Chindi Septina
NIM : 1811140205
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 16 Juni s.d 16 Juli 2022
Judul Skripsi : Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada PNM Syari'ah Cabang Kota Bengkulu)
Tempat Penelitian : PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Gading Cempaka Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I



HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi “ Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada PNM Syari'ah di Cabang Kota Bengkulu) ” yang disusun oleh:

Nama : Chindi Septina

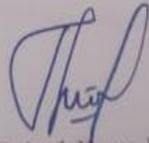
NIM : 1811140205

Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

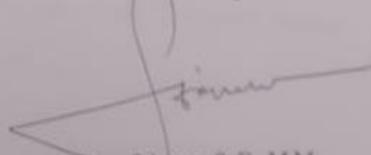
Bengkulu 9 Mei 2022

Pembimbing I



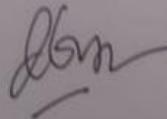
Dr. Fatimah Yunus, M.A
Nip. 196303192000320003

Pembimbing II



Evan Stiawan, S.E., M.M.
Nip. 199203202019031008

Mengetahui,
Ka. Prodi Perbankan Syariah



Debby Arisandi, MBA
Nip. 197904162007012020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Chindi Septina Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140205 Pembimbing II : Dr. Fatimah Yunus,
M.A
Judul : Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada PNM Syariah
Skripsi Cabang Kota Bengkulu)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------|---------------------------------------|-----------------|-------|
| 1. | 13-04-2022 | - Bab I, II dan III | - ACC | |
| 2. | 27-04-2022 | - Pedoman Wawancara | - ACC | |
| 3. | 20-05-2022 | - Lembar Pengesahan Bab I, II dan III | - ACC | |

| | | | | |
|---|------------|-----------------------|---|---|
| 4 | 08-08-2022 | - Bab IV dan V | - Penambahan Lembar Bimbingan? Bimbingan 1 dan Bukti Penelitian (Dokumentasi) | ④ |
| 5 | 20-10-2022 | - Bab I, II, dan IV | - Hadist ditulis - Rumusan Masalah - Metode - Waktu - Informan - Hal 39 - Hadist - Penyelesaian Kredit Macet - Pembahasan | ④ |
| 6 | 05-01-2023 | - Cover, bab IV dan V | - Judul ditulis lengkap - Bab IV hasil penelitian dan pembahasan - Bab V | ④ |
| 7 | 09-01-2023 | - Daftar isi, bab IV | - Spasi - Pembahasan dihubungkan dengan teori bab II | ④ |

8 14/1/2023

Ace

792 di paku

Bengkulu, Januari 2023

Kepala Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M.
NIP. 197904162007012020

Pembimbing 1

Dr. Fatimah Yunus, M.A.
Nip. 199603192000320003

AI SUKARNO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

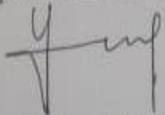
Nama : Chindi Septina Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140205 Pembimbing II : Evan Stiawan, S.E.,
M.M.
Judul : Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada PNM Syari'ah
Skripsi Cabang Kota Bengkulu)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------|--------------------------|-----------------------------------|-------|
| 1. | 04-04-2022 | - Bab I dan II | - Perbaikan bab 1-2 dan indikator | St |
| 2. | 11-04-2022 | - Bab I-II dan Indikator | - ACC | St |
| 3. | 13-04-2022 | - Indikator | - ACC | St |

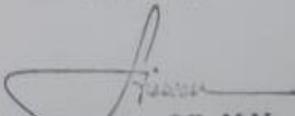
| | | | | |
|----|------------|---|-------------|----|
| 4. | 19-05-2022 | - Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian | - Perbaikan | St |
| 5. | 20-05-2022 | - Perbaikan Bab III | - ACC | St |
| 6. | 26-07-2022 | - Lembar pengesahan bab I, II, dan III | - ACC | St |
| 7. | 01-08-2022 | - Bab IV Hasil Penelitian | - ACC | St |
| 8. | 08-08-2022 | - Bab V hasil penelitian dan pembahasan | - ACC | St |
| 9. | 16-08-2022 | - Lembar Pengesahan | - ACC | St |

Bengkulu, Agustus 2022

Kepala Jurusan Ekonomi Islam


Yenti Sumarni, M.M
 NIP. 197904162007012020

Pembimbing 2


Evan Stawan, S.E., M.M
 Nip. 199203202019031008



PEDOMAN WAWANCARA

I. Judul Penelitian

Judul Penelitian : Analisis Penyelesaian Kredit Macet
(Studi Pada PNM Syari'ah di Cabang
Kota Bengkulu)

Lokasi Penelitian : PT. Permodalan Nasional Madani
(Persero) Cabang Gading Cempaka,
yang beralamat di Jl. Poskai No. 72
Rt. 022 Rw. 007 Ds. Cempak Permai
Kec. Gading Cempaka Kota
Bengkulu.

Peneliti : Chindi Septina

Dosen Pembimbing I : Dra. Fatimah Yunus, M.A

Dosen Pembimbing II : Evan Stiawan, S. E., M. M.

II. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

III. Daftar Pertanyaan

1. Terkait dengan adanya penanganan kredit bermasalah, dalam rangka ada penagihan tunggakan apakah PNM Syari'ah ini juga melakukan kegiatan administrasi ?
2. Apa penyebab terjadinya kemacetan yang cukup tinggi PNM Syari'ah itu ?
3. Selain adanya dari kegiatan administrasi tersebut apakah juga dilakukan kunjungan penagihan ?
4. Siapakah yang berwenang atau berkait membuat keputusan terkait masalah penyelamatan pinjaman bermasalah tersebut ?

5. Bagaimana mengenai prosedur penagihan melalui jalur hukum ? apakah juga ditetapkan di PNM Syari'ah ini ?
6. Bagaimana cara investigasi dan penagihan oleh tim khusus penagih oleh tim khusus penagih dapat membuahkan hasil yang maksimal yaitu semua permasalahan tunggakan bisa diselesaikan ?
7. Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok sampai dengan 90 hari apakah akan tetap menyampaikan laporan keuangan tersebut secara teratur ?
8. Jika terdapat tunggakan pembiayaan angsuran pokok yang telah 90 hari sampai 180 hari, apakah pembiayaan itu termasuk kedalam golongan pembiayaan kurang lancar ?
9. Jika terjadi tunggakan pembayaran angsuran pokok yang terjadi selama 270 hari apakah pembayaran tersebut dapat digolongkan kedalam pembiayaan macet ?
10. Langkah-langkah apa saja yang dapat diambil PNM Syari'ah dalam upaya penyelamatan pinjaman bermasalah agar pinjaman dapat kembali dan kinerja pinjaman bergulir di PNM Syari'ah dinilai baik ?

Bengkulu, April 2022

Peneliti



Chindi Septina

NIM. 1811140205

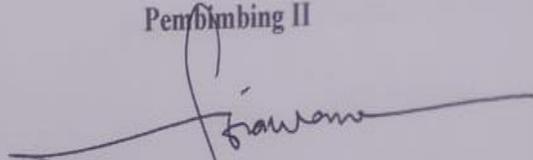
Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, M.A
NIP. 196303192000320003

Pembimbing II



Evan Stiawan, S. E., M. M.
NIP. 199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan R. Soekarno-Pagar Agung Kota Bengkulu, 38271
Telpom: (0736) 41276-41111-41112; Faxkom: (0736) 41171-41172
Website: www.uinfatmawatisukarno.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 218/SKLP-FEB/02/01/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : CHINDI SEPTINA
NIM : 181140205
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI / JURNAL
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET (STUDI PADA PERMODALAN NASIONAL MADANI SYARIAH CABANG KOTA BENGKULU)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 19%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 19 Januari 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan I

Rami Aletia Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Rector Fatmawati Sukarno Kota Bengkulu 36071
Telpom: (0736) 51276-51171-51172, Faksimil: (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 218/SKLP-FEBH/02/01/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : CHINDI SEPTINA
NIM : 181140205
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI / JURNAL
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET (STUDI PADA PERMODALAN NASIONAL MADANI SYARIAH CABANG KOTA BENGKULU)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 19%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 19 Januari 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan I

Rami Adelin Setiawan, MA, Ph.D
NIP. 198312172014031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Chindi Septina, NIM 1811140205 dengan judul “Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada PNM Syari’ah Cabang Kota Bengkulu)”, Program Studi Perbankan Syari’ah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

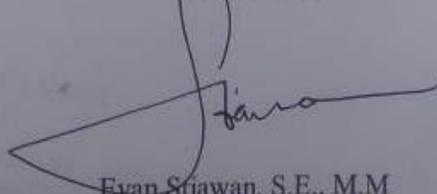
Bengkulu, Agustus 2022 M
Muharam 1444 H

Pembimbing I



Dr. Fatimah Yunus, M.A
Nip. 196303192000320003

Pembimbing II



Evan Stiawan, S.E., M.M
Nip. 199203202019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Chindi Septina
NIM : 1811140205
ProgramStudi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat,atas perkenannya diucapkan terima kasih

Bengkulu, Januari 2022

Ka. Prodi Perbankan Syariah

Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP.198609192019032012



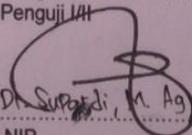
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Chindi Septina
: 1811120205
: Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi pada Permodalan
Masjidi dan dari Syariah Cabang Kota Bengkulu)

| NO | Tanggal | Masalah | Saran |
|----|---------|---|-------|
| | | <p>Jurnal dimuat bulan pada jurnal <i>Ethonomi</i> dan perbankan.</p> | |

Bengkulu, 25 Januari 2023
Penguji III


Dr. Supardi, M. Ag.
NIP



LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
 NIM
 Judul Skripsi

: Chindi Septina
 : 181140205
 : Analisis Penyusunan Kredit Macet (Studi Pada Pertmodalan Nasional Madani Syariah di Cabang Kota Bengkulu)

| NO | Tanggal | Masalah | Saran |
|----|---------|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Bawa 1000 Surat pertanahan - BAB I - BAB V Pendahuluan - Tambah Teori Bab II - BAB IV Pembahasan. Hura-hura | <p>Bunyi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan data peminan pemin. Typo alah. → tambah analisis hasil pemin dan pemin dengan menggunakan teori dan hasil diteliti dg bahasa sederhana. |

Bengkulu, 25 Januari 2023
 Penguji I/II

 Faisol Hattarqin, S.E., MSM.
 NIP

Secretariat: 2nd Floor of the Yayasan Darussalam Kota Bengkulu
Jl. Jaya Wijaya, Dusun Besar Kota Bengkulu

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

JPT : Jurnal Pendidikan Tematik
Number: 196/siducat/RJ-YYD/03/2023

Dear Authors.

We would like to inform you that; based on the review on the following article:

Title : Analisis Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada Permodalan Nasional Madani Syari'ah di Cabang Kota Bengkulu)
Authors : Chindi Septina, Dr.Fatimah Yunus, M.A
Evan Stiawan, S.E., M.M
First Authors' Institution : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

We declare that the article is **accepted** and will be published in journal **JPT : Jurnal Pendidikan Tematik** for **Maret 2023 issue (Vol. 1 No. 3)** in online and printed form.

Thus this letter of acceptance is issued to be used properly. We thank you for your attention.

Bengkulu, Maret 19th, 2023
Editor in Chief,



JPT : Jurnal Pendidikan Tematik has been indexed in:



Website: <https://siducat.org/index.php/jpt>



